

Suyanto, S.E., M.Si., Akt., CA., ACPA. - Mira Rozanna S.E., MM, CWM®
Budiyono - Ir. Prima Rini M.O., MM - Arum Arupi Kusnindar, S.E., MBA
Saddam Roberto Binu, S.E., M.Si., Ak. - Rita Rahmawati, S.E., M.M.
Sofia Dewi, S.E., M.S.Ak - Ida Jaya SE.MM - Novalla, S.Pd., M.Si
Maryani, S.E., M.M., M.Buss, Ak, CA - Neny Desriani, S.E., M.Sc., Ak
Dian Septiana, S.Si, MM



FILSAFAT ILMU DALAM PENELITIAN MANAJEMEN



Kata Pengantar: Prof. Dr. Sudjarwo. M.S

Editor: Prof. Dr. Satria Bangawan, S.E., M.Si

FILSAFAT ILMU DALAM PENELITIAN MANAJEMEN

Suyanto, S.E., M.Si., Akt., CA., ACPA.

Mira Rozanna S.E., MM, CWM*

Budiyono

Ir. Prima Rini M.O., MM

Arum Arupi Kusnindar, S.E., MBA

Saddam Roberto Binu, S.E., M.Si., Ak.

Rita Rahmawati, S.E., M.M.

Sofia Dewi, S.E., M.S.Ak

Ida Jaya SE.MM

Novalia, S.Pd., M.Si

Maryani, S.E., M.M., M.Buss, Ak, CA

Neny Desriani, S.E., M.Sc., Ak

Dian Septiana, S.Si, MM



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: EC008022104914, 13 Desember 2022
Pencipta	
Nama	: Suyanto, S.E., M.Si., Akt., CA., ACPA., Mira Rozanna S.E., MM, CWM® dkk
Alamat	: Jl. Gatot Subroto 38 B Batanghari, Lampung Timur , Batanghari, LAMPUNG, 35373
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Suyanto, S.E., M.Si., Akt., CA., ACPA., Mira Rozanna S.E., MM, CWM® dkk
Alamat	: Jl. Gatot Subroto 38 B Batanghari, Lampung Timur , Batanghari, LAMPUNG, 35373
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Buku
Judul Ciptaan	: FILSAFAT ILMU DALAM PENELITIAN MANAJEMEN
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 13 Desember 2022, di Surakarta
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	: 000420658

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



an Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktorat Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananta
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pihak ketiga memberikan keterangan tidak sejauh dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk membatalkan surat pencatatan penciptaan.

LAMPIRAN PENCIPITA

No	Nama	Alamat
1	Suyanto, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.	Jl. Gatot Subroto 38 B Batanghari, Lampung Timur
2	Mira Rozanna S.E., MM, CWMP	Jl Way Ghiam No 2C Pahoman, Enggal Bandarlampung
3	Budiyono	Jl. Sultan Syahri No.1 Pahoman Bandar Lampung
4	Ir. Prima Rini M.O., MM	Jl. Sumatri Brojonegoro No. 11 Komplek Unila Gedung Meneng Bandar Lampung
5	Arum Arupi Kusnindar, S.E., MBA	Jl. Kartini No. 130 Pringsewu Selatan, Kec. Pringsewu
6	Saddam Roberto Binu, S.E., M.Si., Ak.	Jl. Pangeran Emir M Noor No.11 B, Kel. Sumur Putri, Kec. Telukbetung Selatan, Kota Bandar Lampung, Lampung 35215
7	Rita Rahmawati, S.E., M.M.	Jl Jawa 10 A Metro Pusat
8	Sofia Dewi, S.E., M.S.Ak	Jl. Pengiran Yang Tuan No.42, Labuhan Ratu Raya, Labuhan Ratu, Bandar Lampung
9	Ida Jaya SE,MM	Jl. Majapahit No. 4E RT 01 / RW 00 Desa Enggal, Lampung
10	Novalia, S.Pd., M.Si	Jl. Merapi 3 No. 250 Perumnas Wayhalim
11	Maryani, S.E., M.M., M.Buss., Ak., CA	Jl Zainal Abidin Pagar Alam No 57 Lampung
12	Neny Desriani, S.E., M.Sc., Ak.	Jl. Raden Gunawan, Komplek Taman Palom Permai 1 Blok H No 8, Hajimena Lampung
13	Dian Septiana, S.Si, MM	Jalan Pagar Alam No 37 Bandar Lampung

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Suyanto, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.	Jl. Gatot Subroto 38 B Batanghari, Lampung Timur
2	Mira Rozanna S.E., MM, CWMP	Jl Way Ghiam No 2C Pahoman, Enggal Bandarlampung
3	Budiyono	Jl. Sultan Syahri No.1 Pahoman Bandar Lampung
4	Ir. Prima Rini M.O., MM	Jl. Sumatri Brojonegoro No. 11 Komplek Unila Gedung Meneng Bandar Lampung
5	Arum Arupi Kusnindar, S.E., MBA	Jl. Kartini No. 130 Pringsewu Selatan, Kec. Pringsewu
6	Saddam Roberto Binu, S.E., M.Si., Ak.	Jl. Pangeran Emir M Noor No.11 B, Kel. Sumur Putri, Kec. Telukbetung Selatan, Kota Bandar Lampung, Lampung 35215
7	Rita Rahmawati, S.E., M.M.	Jl Jawa 10 A Metro Pusat
8	Sofia Dewi, S.E., M.S.Ak	Jl. Pengiran Yang Tuan No.42, Labuhan Ratu Raya, Labuhan Ratu, Bandar Lampung
9	Ida Jaya SE,MM	Jl. Majapahit No. 4E RT 01 / RW 00 Desa Enggal, Lampung

10	Novalia, S.Pd., M.Si	Jl. Merapi 3 No. 250 Perumnas Wayhalim
11	Maryani, S.E., M.M., M.Buss, Ak, CA	Jl Zainal Abidin Pagar Alam No 57 Lampung
12	Neny Desriani, S.E., M.Sc., Ak	Jl. Raden Gunawan, Komplek Taman Palem Permai 1 Blok H No 8, Hajimena Lampung
13	Dian Septiana, S.Si, MM	Jalan Pagar Alam No 37 Bandar Lampung



FILSAFAT ILMU DALAM PENELITIAN MANAJEMEN

Penulis:

Suyanto, S.E., M.Si., Akt., CA., ACPA. - Mira Rozanna S.E., MM, CWM®
Budiyono - Ir. Prima Rini M.O., MM - Arum Arupi Kusnindar, S.E., MBA
Saddam Roberto Binu, S.E., M.Si., Ak. - Rita Rahmawati, S.E., M.M.
Sofia Dewi, S.E., M.S.Ak - Ida Jaya SE.MM - Novalia, S.Pd., M.Si
Maryani, S.E., M.M., M.Buss, Ak, CA - Neny Desriani, S.E., M.Sc., Ak
Dian Septiana, S.Si, MM

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

x, 178 , Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-8070-32-9

Cetakan Pertama:

Desember 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2022 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Prof. Dr.Sudjarwo.M.S.

Dosen pengampu matakuliah Filsafat Ilmu pada
Program Doktor Ilmu Ekonomi

Puji syukur dipanjatkan kepada Sang Pemilik Kebenaran yang telah memberikan karunia kepada kita untuk dapat melakukan penjelajahan ilmu melalui kalamNYA. Jenjang program doktor adalah salah satu jalan, dari banyak jalan yang ada, untuk menjelajahi dunia ilmu yang dibentangkan untuk kita. Oleh karena itu berbicara melalui hakekat untuk mencapai makrifat ilmu; adalah sesuatu keniscayaan yang harus dilakukan oleh para “petualang berfikir” guna mencapai aras tertinggi dari puncak ilmu; sekalipun itu berlaku nisbi.

Mahasiswa program Doktor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung angkatan 2022 yang mengambil matakuliah Filsafat Ilmu; mencoba menjelajah dunia dimaksud melalui ontology, epistemology, dan aksiologi dalam rancangan proposal disertasinya. Eksplorasi mereka lakukan dengan menjelajah jurnal, sumber bacaan, dan pengalaman waktu yang telah mereka lalui selama ini.

Konsentrasi permasalahan perbankan, baik yang konvensional maupun yang syariah; mereka bedah untuk menemukan persoalan ontology; demikian juga masalah pemasaran yang adalah masalah klasik selama ini di dunia usaha, apapun bentuk usahanya, termasuk dunia pendidikan. Ternyata juga tidak kalah menarik untuk mereka dedah; sehingga simpul simpul persoalan menjadi terurai secara gamblang; serta semua hal yang terkait dengan “memasarkan sesuatu” kepada pihak lain, juga mereka lakukan.

Tentu saja tulisan mereka masih perlu pendalaman, penajaman, penghalusan, penatalaksanaan pemikiran melalui paradigma berfikir; namun semua itu menunjukkan adanya benang merah, bahwa mereka berupaya menjadi yang terbaik dalam bidangnya. Upaya “menjemput takdir” yang mereka lakukan adalah bagian dari mengubah nasib yang diperintahkan agama langit kepada mereka melalui FirmanNYA.

Seperti pepatah kuno mengatakan “tak ada Gading yang tak retak”: sama halnya dengan tulisan ini yang belum tampak kesempurnaannya: namun justru ketidaksempurnaanlah yang akan menyempurnakan tulisan ini sebagai tulisan mahasiswa program doktor.

Semoga karya mahasiswa ini menjadi amunisi pendorong percepatan mereka mencapai garis finis studi mereka dengan menyandang derajat paling tinggi gelar akademik yaitu Doktor Ilmu Ekonomi pada bidangnya.

Semoga bermanfaat.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vii
Prof. Dr. Sudjarwo., M.S	
DAFTAR ISI.....	ix
Suyanto	
<i>Entrepreneur University Menuju Keunggulan Bersaing Perguruan Tinggi Swasta (Suatu Tinjauan Aspek Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis).....</i>	1
Mira Rozanna	
Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pegawai Melalui Keterikatan Pegawai (Studi Kasus Pada Bank Pembangunan Daerah di Sumatera) : Tinjauan Aspek Onologi, Epistemologi dan Aksiologi.....	14
Budiyono	
Pembentukan Marjin Suku Bunga Perbankan Indonesia (Suatu Tinjauan Aspek Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis)	31
Prima Rini MO	
Strategi E-Marketing dengna Brand Image Sebagai Intervening dan Customer Satisfaction sebagai Moderating Terhadap Kunjungan Destinasi Wisata Halal Pasca Covid19 di Lampung (Suatu Tinjauan Aspek Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis)	52
Arum Arupi Kusnindar	
Business Remodelling Pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah di Era Digitalisasi (Tinjauan Aspek Onlogis, Espistemologis dan Aksiologis).....	67
Saddam Roberto Binu	
Implementasi Independensi, Integritas dan Profesionalisme Auditor “How to Treatment Account” Menuju Good Governance dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan (Tinjauan Aspek Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis)	80
Rita Rahmawati	
Analisa – Analisa Strategi Marketing Lembaga Keuangan Syariah Untuk Meningkatkan Jumlah nasabah di Indonesia pada Masa Pemulihan Pandemi Covid (Tinjauan Aspek Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis)	91

Sofia Dewi	
Peran Digital Payment dan Adopsi International Public Sector Accounting Standard Dalam Upaya Mengurangi Korupsi di Negara-Negara Berkembang (Tinjauan Aspek Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis)	104
Ida Jaya	
Sikap Hijau Wisatawan Terhadap Niat Berkunjung Pada Hotel Hijau Di Indonesia (Tinjauan Aspek Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis).....	117
Novalia	
Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta Berbasis Voice Of The Customer (Tinjauan Aspek Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis).....	129
Maryani	
Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Perilaku Individu (Tinjauan Aspek Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis).....	141
Neny Desriani	
Kinerja, Interpersonal Trust dan Budgetary Slack (Tinjauan Aspek Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis)	151
Dian Septiana	
Peran eWord Of Mouth dalam Memediasi Fear Of Mission Out Terhadap Purchase Intention Pada Milenial (Tinjauan Aspek Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis)	167

• • • •

ENTREPRENEUR UNIVERSITY MENUJU KEUNGGULAN BERSAING PERGURUAN TINGGI SWASTA

(Suatu Tinjauan Aspek Ontologis, Epistemologis Dan Aksiologis)

Suyanto

PENDAHULUAN

Setiap organisasi harus memahami bagaimana perubahan lingkungan serta menciptakan keunggulan kompetitifnya dalam industri mereka, jika ingin tetap hidup (*survive*) dan bila perlu berkembang (Papulova and Papulova 2006); (Vijaya, Das et al. 2015). Konsepsi ini berlaku juga bagi sebuah perguruan tinggi, terutama perguruan tinggi swasta (PTS). Perguruan tinggi swasta di Indonesia mengalami kecenderungan perkembangan yang dinamis sebagai konsekuensi dinamika peluang dan tantangan yang harus dihadapi baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional. Kehadiran perguruan tinggi swasta dan beragamnya pilihan program studi bukan tidak membawa masalah, namun telah meningkatkan intensitas persaingan di dunia pendidikan tinggi. Kondisi ini membawa dampak negative terutama bagi perguruan tinggi yang tidak mampu bersaing karena akan ditinggalkan calon mahasiswa.

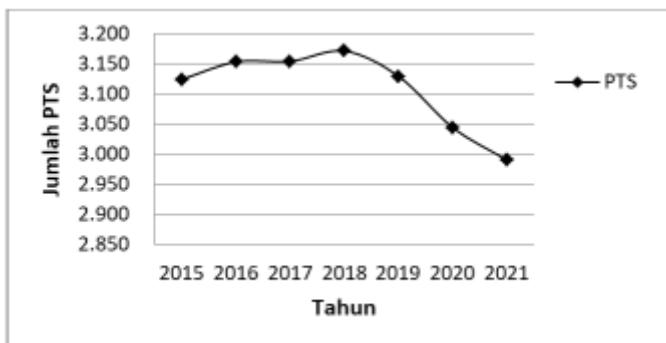
Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik tahun 2022, jumlah perguruan tinggi di Indonesia mengalami dinamika perkembangan dan fluktuasi cukup serius antara tahun 2015 sampai 2021. Kondisi tersebut dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 1: Perguruan Tinggi di Indonesia

Tahun	PTN	PTS	Jumlah	Perkembangan
2015	122	3.124	3.246	-
2016	122	3.153	3.275	29
2017	122	3.154	3.276	1
2018	122	3.171	3.293	17
2019	122	3.129	3.251	-42
2020	122	3.044	3.166	-85
2021	125	2.990	3.115	-51

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan dan dinamika fluktuasi perguruan tinggi swasta di Indonesia dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Gambar 1: Perkembangan PTS tahun 2015 - 2021



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, tercatat jumlah perguruan tinggi di Indonesia tahun 2022 sebanyak 3.115 yang terdiri dari 125 adalah perguruan tinggi negeri (PTN) dan 2.990 perguruan tinggi swasta. Jumlah perguruan tinggi swasta saat ini telah mengalami penurunan cukup signifikan sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, secara berturut-turut yaitu 3.129, 3.044, dan 2.990 perguruan tinggi swasta. Memperhatikan kondisi ini, dan dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan maka inovasi (Shyu and Chiu 2002); (Gray, Matear et al. 2002) dan kualitas (Khawaldeh 2017); (Fredericks and Salter 1995) adalah kemungkinan yang menarik sebagai bentuk keunggulan perguruan tinggi. Lebih lanjut, menurut Mensah (2022) kualitas telah berkembang menjadi meta-narasi yang bersifat universal, dan sistem jaminan mutu internal dikenal sebagai elemen kunci dari otonomi kelembagaan, akuntabilitas dan integritas perguruan tinggi.

Lebih lanjut, menurut Wilcox King and Zeithaml (2003) dalam pencapaian keunggulan bersaing perguruan tinggi dapat dilakukan melalui transformasi model menjadi *entrepreneur university*. Melalui model *entrepreneur university* maka perguruan tinggi dapat memanfaatkan peluang secara maksimal dalam melakukan komersialisasi komoditasi jasa perguruan tinggi tanpa mengabaikan perannya sebagai lembaga pendidikan tinggi. Oleh

DAFTAR PUSTAKA

- Amiri, S. R. S., et al. (2009). "Strategies for creating entrepreneur university." European Journal of Social Sciences **11**(3): 496-506.
- Clark, B. R. (2004). "Delineating the character of the entrepreneurial university." Higher education policy **17**(4): 355-370.
- Dubé, L. and L. M. Renaghan (2000). "Creating visible customer value: How customers view best-practice champions." Cornell hotel and restaurant administration quarterly **41**(1): 62-72.
- Fredericks, J. O. and J. M. Salter (1995). "Beyond customer satisfaction." Management Review **84**(5): 29-33.
- Gibb, A. and P. Hannon (2006). "Towards the entrepreneurial university." International Journal of Entrepreneurship Education **4**(1): 73-110.
- Gibb, A., et al. (2013). Leading the entrepreneurial university: Meeting the entrepreneurial development needs of higher education institutions. Universities in change, Springer: 9-45.
- Gray, B. J., et al. (2002). "Improving service firm performance." Journal of Services Marketing.
- Hayter, C. S., et al. (2017). "Who is the academic entrepreneur? The role of graduate students in the development of university spinoffs." The Journal of Technology Transfer **42**(6): 1237-1254.
- Heaton, S., et al. (2020). "Managing campus entrepreneurship: Dynamic capabilities and university leadership." Managerial and Decision Economics **41**(6): 1126-1140.
- Khawaldeh, F. (2017). "The effectiveness of applying the Baldrige Quality Standards in higher education to achieve competitive advantage: Case study on Jordanian private universities." International Journal of Business and Management **12**(11): 233-248.
- Kirby, D. A. (2004). "Entrepreneurship education: can business schools meet the challenge?" Education+ training.
- Lazzeroni, M. and A. Piccaluga (2003). "Towards the entrepreneurial university." Local economy **18**(1): 38-48.
- Leonidou, E., et al. (2020). "An integrative framework of stakeholder engagement for innovation management and entrepreneurship development." Journal of Business Research **119**: 245-258.

- Luck, D. and G. Lancaster (2013). "The significance of CRM to the strategies of hotel companies." Worldwide hospitality and tourism themes.
- Mainardes, E. W., et al. (2011). "Creating a competitive advantage in Higher Education Institutions: proposal and test of a conceptual model." International journal of management in education **5**(2-3): 145-168.
- Marion, T. J., et al. (2012). "The university entrepreneur: a census and survey of attributes and outcomes." R&D Management **42**(5): 401-419.
- Mensah, M. A. (2022). "INTERNAL QUALITY ASSURANCE PRACTICES IN HIGHER EDUCATION: EVIDENCE FROM A GHANAIAN UNIVERSITY." European Journal of Education Studies **9**(7).
- Papulova, E. and Z. Papulova (2006). "Competitive strategy and competitive advantages of small and midsized manufacturing enterprises in Slovakia." E-Leader, Slovakia: 1-6.
- Shyu, J. Z. and Y. C. Chiu (2002). "Innovation policy for developing Taiwan's competitive advantages." R&D Management **32**(4): 369-374.
- Vijaya, C., et al. (2015). "Entrepreneurship Competencies and Competitive Advantage of Small and Medium Enterprises of Odisha: A Statistical Analysis." International Journal of Management **6**(1): 740-757.
- Wilcox King, A. and C. P. Zeithaml (2003). "Measuring organizational knowledge: a conceptual and methodological framework." Strategic Management Journal **24**(8): 763-772.

PROFIL PENULIS



Suyanto, S.E., M.Si., Akt., CA., ACPA.

Lahir di Raman Utara, 30 Oktober 1975, Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi pada program studi akuntansi Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta; Magister Sains Akuntansi dan gelar profesi Akuntan dari Universitas Diponegoro Semarang. Saat ini sedang menempuh Doktoral Ilmu Ekonomi di Universitas Lampung.

Pada tahun 2013, beliau mendapat penghargaan dari Ikatan Akuntan Indonesia sebagai akuntan utama dengan sebutan *Chartered Accountant* (CA), dan tahun 2018 sebagai *Asian Chartered Professional Accountant* (ACPA).

Pengalaman bekerja dan amanah yang pernah diemban di UM Metro yaitu Wakil Dekan II FEB (2004-2008), Ketua Program Studi Akuntansi (2010-2014), Wakil Dekan III (2014-2019), dan Wakil Rektor II (2019-2023).

Diluar lembaga pendidikan, beliau sebagai komisaris pada PT. Metro Solar Investama (2013-2016), PT. Metro Surya Inovasi (2020-2024) dan owner Kantor Jasa Akuntan (KJA) Sinar Nagari Lampung.



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS PEGAWAI MELALUI KETERIKATAN PEGAWAI (STUDI KASUS PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI SUMATRA) TINJAUAN ASPEK ONTOLOGI, EPISTEMOLOGI DAN AKSIOLOGI

Mira Rozanna

PENDAHULUAN

Jujun S Suriasumantri (2013), Filsafat ilmu merupakan bagian dari *epistemology* (filsafat pengetahuan) yang secara spesifik mengkaji hakikat ilmu (pengetahuan ilmiah), Filsafat ilmu merupakan telaah secara filsafat yang ingin menjawab beberapa pertanyaan mengenai hakikat ilmu seperti :

- a. Objek yang ditelaah ilmu/ bagaimana wujud yang hakiki dari objek tersebut? Bagaimana hubungan antara obyek tersebut terhadap daya tangkap manusia (seperti berfikir , merasa dan mengindera) yang membukakan pengetahuan? Pertanyaan-pertanyaan tersebut disebut landasan ontologis.
- b. Bagaimana proses yang memungkinkan ditimbanya pengetahuan yang berupa ilmu? Bagaimana prosedurnya? Hal-hal apa yang harus diperhatikan agar kita mendapatkan pengetahuan dengan benar? Apa yang disebut kebenaran sendiri? Apakah kriterianya? Cara/teknik/sarana apa yng membantu kita dalam mendapatkan pengetahuan yang berupa ilmu? Pertanyaan-pertanyaan tersebut disebut landasan epistemologis.
- c. Untuk apa pengetahuan berupa ilmu itu dipergunakan bagaimana kaitan antara cara penggunaan tersebut dengan kaidah-kaidah moral? Bagaimana penentuan obyek yang ditelaah berdasarkan pilihan-pilihan moral? Bagaimana kaitan antara kaidah prosedural yang merupakan operasionalisme metode ilmiah dengan norma-norma professional? Pertanyaan-pertanyaan tersebut disebut landasan aksiologis

Semua pengetahuan apakah itu ilmu, seni, pengetahuan lainnya mempunyai ketiga landasan tersebut. Adapun yang menjadi perbedaan adalah materi perwujudannya serta sejauh mana landasan-landasan dari ketiga aspek ini dikembangkan untuk dilaksanakan.

Tema penulisan ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pegawai melalui keterikatan pegawai studi kasus BPD di Sumatera Indonesia yang akan meniliti tinjauan aspek ontologi, epistemologi dan aksiologi pengaruh makna bekerja, gaya kepemimpinan, pelatihan pengembangan, melalui keterikatan pegawai terhadap produktivitas pegawai”

Peneliti ingin mendalami *Resources Base View* (RBV) teori, khususnya resources *human capital* dengan meneliti pengaruh makna bekerja, gaya kepemimpinan, pelatihan dan pengembangan, melalui *employee engagement*, terhadap produktivitas pegawai BPD. Ruang lingkup penelitian ini, meliputi: *variable independent* yaitu: makna bekerja, gaya kepemimpinan, pelatihan dan pengembangan, *variable intervening* yaitu: keterikatan pegawai (*employee engagement*), sementara *variable dependent*, yaitu: produktivitas pegawai, sedangkan obyek penelitian yang dikaji, yaitu: Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Sumatra-Indonesia

PEMBAHASAN

Untuk melihat tinjauan aspek ontologi, epistemologi dan aksiologi dari rencana desrtasi faktor -faktor yang mempengaruhi produktivitas pegawai melalui keterikatan pegawai (Studi kasus di BPD Sumatra) , maka ranah ilmu filsafat pada aspek ontologi , epistemologi dan aksiologi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Aspek Ontologis

1.1 Fenomena & Masalah

Bank Pembangunan Daerah (BPD), sesuai Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, didirikan untuk menyediakan pembiayaan bagi pelaksanaan usaha-usaha pembangunan daerah dalam rangka pembangunan Nasional semesta berencana. Selain itu BPD juga berperan sebagai pemegang kas daerah dan/atau menyimpan uang daerah serta sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah. Untuk itu BPD berupaya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya. BPD memiliki peran strategis dalam mendorong perekonomian daerah, karena BPD memiliki

bersaing dengan mengandalkan sumberdaya sehingga mampu mengarahkan perusahaan untuk dapat berkelanjutan terus menerus (Barney, 1986) , dengan meniliti lebih pada aspek *human capital resources*. Hasil penelitian diharapkan dapat memastikan faktor -faktor yang mempengaruhi produktivitas pegawai melalui keterikatan pegawai (Studi Kasus Pada Bank Pembangunan Daerah Sumatra- Indonesia). Novelty penelitian dengan melakukan tinjauan aspek ontologi, epistemologi dan aksiologi pengaruh *purpose of work, leadership style, training & development*, melalui keterlibatan pegawai , terhadap produktivitas pegawai di BPD Sumatera Indonesia. Hasil penelitian diharapkan BPD Sumatra dapat mencapai keunggulan bersaing dengan mengandalkan sumberdaya sehingga mampu mengarahkan BPD untuk dapat tumbuh yang berkelanjutan terus menerus

DAFTAR PUSTAKA

- Anitha, J. (2014). Determinants of employee engagement and their impact on employee performance. International journal of productivity and performance management.Emeralds Insights
- Annie McKee (2017) How To Be Happy At Work, The Power of Purpose, Hope and Friendship
- Ayi Ahadiat (2010), Manajemen Strategik Tinjauan Teoritikal Multi perspektif (Buku Referensi)
- Ahmad Adriansyah (2019) Authentic Leadership, Komitmen Afektif dan Job Resourcefulness dalam Membentuk Kreatifitas dan Kinerja Pegawai Bank Syariah di Indonesia
- Appelbaum, Steven H., Normand St-Pierre, and William Glavas (1998). "Strategic organizational change: the role of leadership, learning, motivation and productivity." Management decision
- Belás Jaroslav , (2013). The Leadership Style and the Productiveness of Employees in the Banking Sector in Slovakia Journal of Competitiveness.
- Dessler, G. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi 10, Jilid I. Terjemahan : Paramita
- Gallup (2002), "The high cost of disengaged employees", Gallup Business Journal, April 15, available at: <http://businessjournal.gallup.com/content/247/the-high-cost-of-disengaged-employees.aspx> (accessed 22 February 2014)..
- Israr Khan Yousafzai, Dr. Shahid Jan, Muhammad Hashim, (2014) The Impact of Training and Development on Employees Performance and Productivity A case study of United Bank Limited Peshawar City, KPK, Pakistan. (International Journal)
- Juliorita Alfachtur Nafi' Hutama (2019) Influence Of Employee Engagement And Organizational Culture Towards Employee PerformanceThe Influence of Organizational Culture, Employee Satisfaction, Personality, and Organizational Commitment towards Employee Performance
- Jyoti, J., & Bhau, S. (2015). Impact of transformational leadership on job performance. SAGE Opening

- Jay Barney, Mike Wright, David J Ketchen Jr , The resource-based view of the firm." Ten Year after 1991 Strategic management journal 5.2 (1984): 171-180.
- Jay. Barney, "Firm resources and sustained competitive advantage." Journal of management 17.1 (1991): 99-120.
- Juliorita Alfachtur Nafi' Hutama1, Ella Jauvani Sagala (2020), Influence Of Employee Engagement And Organizational Culture Towards Employee
- Kuchinke, K. P. (1998). The influence of leadership styles on subordinates' attitudes towards their leaders and towards performance: A comparison of US and German manufacturing employees. Human Resource Development International, 1(3), 291–308.
- Kanika Garg 1 , Ishaq Ahmad Dar 1 , dan Mridula Mishra 1 , "Job Satisfaction and Work Engagement Private Sector Bank manager
- Kemal Surji- The Positive Affect of Leadership on Employee Performance and Its Impact on Improving Workplace Environment in Addition to Organizational Culture
- Koopman, Cheryl.; Pelletier, Kenneth R.; Murray, James F.; Sharda, Claire E., Berger, Marc L., Turpin, Robin S., Hackleman; Gibson, Pamela; Holmes, Danielle; Bendel, Talor. (2002). Stanford Presenteeism Scale: Health Status and Employee Productivity. JOEM, Volume 44, Number 1, January 2002. California
- Jujun S Suriasumantri (2013), Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer
- Lowe, K. B., Kroeck, K. G., & Sivasubramaniam, N. (1996). Effectiveness correlates of transformational and transactional leadership: A metanalytic review of the MLQ literature. The Leadership Quarterly
- Lok, P., & Crawford, J. (2004). The effect of organizational culture and leadership style on job satisfaction and organizational commitment: A cross-national comparison. Journal of Management Development, 23(4), 321–338
- Mary Monica Jiony (2015) Understanding the Effect of Organizational Culture and Employee Engagement on Organizational Performance Using Organizational Communication as Mediator: A Conceptual Framework
- Muhammad Asrar ul Hag (2016) Impact of ;leadership style on employee attitude toward their leader and performance , Empirical evidence from

Pakistan Bank , International Journal Madhura Bedarkar, (2013) Deepika Pundita (2013) A Study on the Drivers of Employee Engagement Impacting Employee Performance

Mary Monica Jiony (2015) Understanding the Effect of Organizational Culture and Employee Engagement on Organizational Performance Using Organizational Communication as Mediator: A Conceptual Framework

Nafi'hutama, Juliorita Alfachtur, And Ella Jauvani Sagala. (2019) Influence Of Employee Engagement And Organizational Culture Towards Employee Performance (Case Study Of Company In Telecommunication Sector PT. XYZ) Organisational Psychology, 70(1), 19–35

Sedarmayanti, (2011). Tata Kerja dan Produktivitas Kerja : Suatu Tinjauan Dari Aspek Ergonomic Atau Kaitan Antara Manusia Dengan lingkungan Kerjanya. CV Mandar Maju, Bandung.

Sendawula, K. Kimuli, S.N. , Bananuka, J., dan Munganga, G.N. (2018). Training, Employee engagement and Employee Performance: Evidence from Uganda's Health Sector. Journal of Cogent Business and Management, 5 (147089).

Su-Chao Chang & Ming-Shing Lee (2007), A study on relationship among leadership, organizational culture, the operation of learning organization and employees job satisfaction , International journal is available at www.emeraldinsight.com/0969-6474

Truss, C., Delbridge, R., Alfes, K., Shantz, A., & Soane, E. (Eds.). (2013). Employee engagement in theory and practice. London: Routledge.

PROFIL PENULIS



Mira Rozanna S.E., MM, CWM®

Lahir di Palembang , 25 Oktober 1966, Menyelesaikan SMU di SMA Xaverius Pahoman Bandar Lampung pada tahun 1985, tamat dari S1 Fakultas Ekonomi Universitas Lampung pada tahun 1989 dan tamat dari S2 Magister Management STIE Indonesia Banking School, Jakarta pada tahun 2021. Saat ini sedang menempuh Doktoral Ilmu Ekonomi di Universitas Lampung. Pengalaman bekerja di mulai dari Management Trainee di PT Astra International pada tahun 1991, dilanjutkan pada berbagai unit di Bank Dagang Negara (BDN) pada tahun 1991 sampai dengan 1999, merger & penempatan di berbagai unit IT, CMO di Bank Mandiri (1999-2015), penugasan sebagai Senior Vice President (SVP)- Corporate & Branch Transformation di Bank Syariah Mandiri tahun 2015-2019, sebagai Group Head -SVP Human Capital di Bank Mandiri tahun 2019, SVP Corporate Transformation Bank Mandiri 2020, serta diangkat sebagai Komisaris Independen BPD (Bank Lampung) tahun 2021 sampai dengan sekarang. Kompetensi pada bidang manajemen strategik , Change Management Office, Corporate Transformation, Project Management Office, Human Resources, Talent Management, Performance & Rewards .



PEMBENTUKAN MARJIN SUKU BUNGA PERBANKAN INDONESIA: (SUATU TINJAUAN ASPEK ONTOLOGIS, EPISTEMOLOGIS DAN AKSIOLOGIS

Budiyono

PENDAHULUAN

Membahas tentang filsafat ilmu, berarti membahas tentang tiga pertanyaan pokok yakni apa hakikat ilmu/pengetahuan yang ingin diketahui, bagaimana cara memperoleh pengetahuan, dan apa nilai guna pengetahuan tersebut. Untuk menjawabnya diperlukan cara berpikir secara radikal, sistematis dan universal sebagai kebenaran ilmu yang dibahas dalam filsafat keilmuan. Oleh karena itu, ilmu tidak terlepas dari landasan ontologi, epistemologi dan aksiologi. Ontologi membahas apa yang ingin diketahui mengenai teori tentang keberadaan atau hakikat sesuatu yang ditelaah. Epistemologi membahas tentang bagaimana proses memperoleh pengetahuan. Aksiologi membahas tentang nilai guna apa atau manfaat apa dari pengetahuan yang diperoleh.

Terdapat tiga sifat atau karakteristik berpikir filsafat yaitu sifat menyeluruh (berpikir dari beberapa sudut pandang); sifat mendasar (berpikir secara fundamental dan membumi), dan sifat spekulatif (berpikir dari titik awal yang masih memerlukan penelaahan lebih lanjut).

Ilmu tentang perbankan dengan segala aspeknya, merupakan salah satu obyek yang dapat ditelaah dari tiga dimensi atau tiga landasan tersebut. Dalam penelitian ini secara spesifik penulis mengangkat masalah marjin suku bunga perbankan Indonesia. Pembahasannya mencakup teori tentang marjin suku bunga, peran perbankan, marjin suku bunga di Indonesia dan perbandingannya dengan negara-negara ASEAN, dan diidentifikasi “*the real problem*” yang akan dijawab.

Peran penting perbankan sebagai lembaga intermediasi bukan semata-mata untuk memberikan manfaat atau dampak bagi lembaga keuangan itu sendiri, melainkan kepada pertumbuhan ekonomi. Beberapa studi yang mengaitkan hubungan antara efisiensi dan integrasi keuangan dengan pertumbuhan ekonomi antara lain Stoica, et.al. (2020) yang menyimpulkan

diberlakukan ketentuan dengan sesudah diberlakukan. Variabel likuiditas yang diukur dari rasio GWM menunjukkan adanya perubahan pengaruh rasio GWM sebelum dan sesudah ketentuan perubahan rasio GWM. Se-mentara itu untuk variabel regulasi permodalan (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan NIM. Variabel *dummy KPMM* yang digunakan melihat perbedaan variansi NIM sebagai akibat dari perubahan ketentuan *KPMM* menunjukkan bahwa perubahan ketentuan tersebut berpengaruh terhadap NIM.

3. Variabel dalam empat kelompok faktor lainnya yaitu variabel bank spesifik, variabel risiko, makroekonomi dan struktur pasar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan NIM di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, F. and Anthony M. Santomero (2001), “What Do Financial Intermediaries Do?” *Journal of Banking & Finance Vol.25*, 271-294.
- Allen, Linda. (1988), “The Determinants of Bank Interest Margins: A Note,” *The Journal of Financial and Quantitative Analysis, Vol. 23, No. 2*, 231-235
- Angbazo, L. (1997), “Commercial Bank Net Interest Margins, Default Risk, Interest-Rate Risk, and Off-Balance Sheet Balance Sheet Banking,” *The Journal of Banking & Finance 21 (1997)*, 55-87.
- Ariyanto, T (2011), “Faktor Penentu Net Interest Margin Perbankan Indonesia,” *Finance and Banking Journal, Vol. 13 No. 1 Juni 2011*
- Arellano, M., and Bond, R.M., (1991), Some test of 47pecification of panel data: Monte Carlo evidence and application to employment equations’, *Review of Economic Studies 58*, 277-297
- Bank Indonesia (2015), Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia, 2015.
- Beck, T. and H. Hesse (2009), ”Why are Interest Spreads so High in Uganda?” *Journal of Development Economics 88*, 192–204.
- Bennaceur, S; and Goaied, M; (2008), The Determinants of Commercial Bank Interest Margin and Profitability: Evidence from Tunisia,” *Frontiers in Finance and Economics Vol.5 No.1, April 2008*, 106–130.
- Berger, A.N., and Hannan, T.H. (1989). The Price-Concentration Relationship in Banking. *The Review of Economics and Statistics, Vol. 71, No. 2 (May, 1989)*, 291-299.
- Berger, A.N., and Emilia B. Patti (2006), Capital Structure and Firm Performance: A New Approach to Testing Agency Theory and an Application to the Banking Industry, *Journal Banking and Finance Volume 30, Issue 4, April 2006*, p.1065–1102
- Bliss, R.R.and Flannery, M.J., (2002), Market Discipline in the Governance of U.S. Bank Holding Companies: Monitoring vs. Influencing. *European Finance Review 6(3)*,pp. 361–395
- Brock, P. L and L.R.Suarez, (2000), “Understanding the Behavior of Bank Spreads in Latin America,” *Journal of Development Economics, Vol.163*, 213–234.

- David JR, Sarpong, Winful Ernest and Ntiomah Jones (2011), “Determinants of Wide Interest Margins in Ghana: Panel EGLS Analysis.” Available at <http://ssrn.com/abstract=1908951>
- Demirguc-Kunt, A and Huizinga, H (1999), “Determinants of Commercial Bank Interest Margin and Profitability, Some International Evidence,” *The World Bank Economic Review Vol. 13, Issue 2*, 379-408.
- Demirguc-Kunt, A., Luc Laeven dan Ross Levine (2003), “Regulations, Market Structure, Institutions, and the Cost of Financial Intermediation,” *Journal of Money, Credit and Banking*, 36, 593 – 622.
- Diallo, B (2018); Bank efficiency and industry growth during financial crises, Economic Modelling, Vol 68, January 2018, Pages 11-22
- Donaldson, Lex and James H. Davis (1991), Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns, *Australian Journal of Management*, 16, 1, June 1991, p.49-65
- Drakos, Kostas (2003), “Assessing the Success of Reform in Transition Banking 10 Years Later: An Interest Margins Analysis”, *Journal of Policy Modelling*, No.25, 309-307
- Estrada, D., Gomez, E., Orozco, I. (2006), “Determinants of Interest Margins in Colombia,” *Borradores de Economia*, 2006.
- Fiordelisi, F; Molyneux, P (2010), “Total factor productivity and shareholder returns in banking”, *Omega*, Volume 38, Issue 5, October 2010, Pages 241-253
- Fungacova, Z. and Tigran P. (2011), Determinants of bank interest margins in Russia: Does bank ownership matter? *Economic Systems* 35 (2011) 481–495
- Gambacorta, L. (2010), How do banks set interest rates? *European Economic Review* 52 (2008) 792–819
- Graeve, Fere De; Olivier De Jonghe, Rudi V. Vennet (2007), “Competition, Transmission and Bank Pricing Policies: Evidence from Belgian Loan and Deposit Markets,” *Journal of Banking & Finance* 31 (2007), 259–278

- Greenbaum, S.I.; Thakor, A.V.; Boot, A. (2019), Contemporary Financial Intermediation; Academic Press, United Kingdom.
- Hannan, T. H. (1991), Bank commercial loan markets and the role of market structure: Evidence from surveys of commercial lending. *Journal of Banking and Finance* 15 (1991) 133-149
- Hawtrey, K; Liang, H (2008), "Bank interest margins in OECD countries", The North American Journal of Economics and Finance, Volume 19, Issue 3, December 2008, Pages 249-260
- Ho, Thomas S. Y. and Anthony Saunders (1981), The Determinants of Bank Interest Margins: Theory and Empirical Evidence. *The Journal of Financial and Quantitative Analysis*, Vol. 16, No. 4.
- Islam, M.I; Nishiyama, S.I (2016), "The determinants of bank net interest margins: A panel evidence from South Asian countries", Research in International Business and Finance Volume 37, May 2016, Pag
- Hawtrey, Kim and Hanyu Liang (2008), "Bank Interest Margins in OECD Countries," *North American Journal of Economics and Finance* 19 (2008) 249–260.
- Klein, M., (1971), "A Theory of the Banking Firm," *Journal of Money, Credit and Banking*, Vol.3, 205-218
- Levine, R.; (1997), Financial Development and Economic Growth: Views and Agenda, *Journal of Economic Literature*, Vol. 35, No. 2 (Jun., 1997), pp. 688-726
- Levine, R.; N. Loayza and T. Beck (2000), "Financial Intermediation and Growth: Causality and Causes," *Journal of Monetary Economics* 46 (2000), 31-77.
- Lin, J.R, Huimin C., Ming-Hsiang H., Soushan W. (2011), The determinants of interest margins and their effect on bank diversification: Evidence from Asian banks. *Journal of Financial Stability* 177 (2011).
- Memmel, C., and Andrea Schertler (2011), Banks' Management of the Net Interest Margin: Evidence from Germany. September 9, 2011.
- O'Hara, M. (1983), Dynamic Theory of the Banking Firm, *The Journal of Finance*, Vol. 38, No. 1 (Mar., 1983), pp. 127-140.
- Panzar, J.C. and James N. Rosse (1987), Testing for Monopoly Equilibrium, *The Journal of Industrial Economics*, Vol. 35, No. 4,

- Pereira, V.M; Filipe, J.A; (2015), “Measuring the Board’s Members Effect on Banks’ Performance: An Application to Portugal”, International Journal of Latest Trends Financial and Economic Scince. Vol-5 No. 4 December, 2015
- Piatti, Domenico (2010), “The Impact of IAS and Basel II Regulations on Net Interest Margin: Evidence from Italy,” *The International Journal of Business and Finance Research*, Volume 4, Number, 2010.
- Rakhmah, D (2021), Ilmu dalam Tinjauan Filsafat: Onto;ogi, Epistemologi dan Aksiologi, *Jurnal Studi Keislaman*, Volume 7, Nomor 2, Desember, 2021
- Raharjo, P.G.; Hakim, D.B.; Manurung, A.H.; Maulana, T.N. (2014), “The Determinant of Commercial Banks’Margin in Indonesia: An Analysis of Fixed Panel Regression,” *International Journal of Economics and Financial Issues*; Vol. 4, No. 2, 2014, pp.295-308
- Seven, U and H Yetkiner (2016), Financial intermediation and economic growth: Does income matter? Economic Systems, Volume 40, Issue 1, 39-58
- Sidabalok, L., and Viverita (2011), “The Determinants of Banks’ Net Interest Margin in Indonesia: A Dynamic Approach”. Available at <http://ssrn.com>
- Shlifer A; Vishny, R.W (1986), “Large Shareholders and Corporate Control”, *Journal of Politoical Economy*, Volume 94, Number 3, Part 1
- Suriasumantri, J (2009), Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer, Pustaka Sinar Harapan, Cet. ke-22, 2009
- Stoica, Ovidiu; Oprea, Otilia-Roxana; Bostan, Ionel (2020), “European Banking Integration and Sustainable Economic Growth”, *Sutainability*, 12 (3), 1164
- Valverde, S. C. and F. D. Fernandez (2007), “The Determinant of Bank Margins in European Banking,” *Journal of Banking & Finance* Vol.31, Issue 7, 2043-2063
- Zatriqi, A. M. and Ahmeti, S (2022), “Determinants of bank’s net interest margins in Kosovo,” *Journal Ekonomski Pregled*, 73 (4) 485-512.

PROFIL PENULIS



Budiyono

Lahir di Sragen Jawa Tengah. Menyelesaikan SMP dan SMA nya di Bandar Lampung, melanjutkan pendidikan di FEB Universitas Lampung dan tamat 1991. Pendidikan Magister Ekonomi diselesaikan di FEB UGM tahun 2001. Saat ini sedang menempuh Doktoral Ilmu Ekonomi di Universitas Lampung. Berkarir di Bank Indonesia sejak 1994, setelah sebelumnya sempat berkarir di salah satu bank swasta nasional. Selama bertugas di Bank Indonesia, beberapa bidang tugas telah dijalani sejak sebagai Asisten Manajer di BI Kalimantan Tengah dan BI Yogyakarta. Posisi Manajer dijalani di Kantor Pusat BI dan berkesempatan ditugaskan di BI London tahun 2003-2006. Posisi lain yang pernah diemban antara lain Kepala Bank Indonesia Provinsi Maluku Utara, Direktur pada Departemen Regional, Direktur pada Departemen Manajemen Strategis dan Tata Kelola di Kantor Pusat Bank Indonesia. Selanjutnya sejak Januari 2022 menjalankan amanah sebagai Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Lampung.

• • •

STRATEGI E MARKETING DENGAN BRAND IMAGE SEBAGAI INTERVENING DAN CUSTOMER SATISFACTION SEBAGAI MODERATING TERHADAP KUNJUNGAN DESTINASI WISATA HALAL PASCA COVID19 DI LAMPUNG

(Suatu Tinjauan Aspek Ontologis, Epistemologis Dan Aksiologis}

Prima Rini Mo

PENDAHULUAN

Industri halal adalah industri dengan pertumbuhan tercepat dalam perekonomian global dengan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 20 persen. Pada tahun 2024 pasar halal global diproyeksikan mencapai USD 6,53 triliun (Sumber data:www.reportbuyer.com). Salah satu potensi dan komponen industri halal yang berkembang pesat adalah sektor pariwisata. Data menunjukkan pengeluaran Muslim untuk perjalanan Halal adalah US \$ 16 9 miliar pada tahun 2016 dan diperkirakan mencapai USD 283 miliar pada tahun 2022 ini (Thomson Reuters dan Dinar Standard, 2017).

Tahun 2019 Indonesia terpilih sebagai Destinasi Wisata Halal Terbaik Dunia di Ajang Global Muslim Travel Index GMTI, mengungguli 130 destinasi di dunia. Ini berarti Indonesia mempunyai potensi besar untuk mengembangkan wisata halal dan menjadi destinasi muslim friendly based terkemuka di dunia. Hal ini dikuatkan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno pada acara Muktamar ke 1 Nahdlatul Wathan Diniyyah, Islamiyah 30 Januari 2022 lalu mengatakan, Data State of The Global Islamic Economy Report 2019 menyebutkan, jumlah pengeluaran wisatawan muslim dunia sebesar US\$200,3 miliar atau sebesar 12% dari total pengeluaran wisatawan global sebesar US\$ 1,66 Triliun. Dengan demikian Indonesia berada di urutan ke lima dari TOP 5 negara muslim dengan pengeluaran terbesar setelah Saudi Arabia, UEA, Qatar dan Quwiat.

Menurut Chen-Ling, &Lie, dalam Journal of American Academy of Business (2006:296),E-marketing merupakan proses memasarkan produk

prinsip-prinsip syari'ah dalam pengelolaan pariwisata dan pelayanan yang santun dan ramah bagi seluruh wisatawan dan lingkungan sekitarnya. Karena itu, untuk mewujudkan Indonesia sebagai kiblat wisata halal dunia, maka strategi pengembangannya diarahkan pada pemenuhan indeks daya saing pariwisata sebagai indikator-indikator utamanya, antara lain melakukan pembangunan infrastruktur, promosi, penyiapan sumber daya manusia, khususnya peningkatan kapasitas pelaku usaha pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran, (2015). Departemen Agama Republik Indonesia, CV. Darussunnah: Bandung. Al Qaradawi, Y. (2013). Halal dan Haram dalam Islam: Shorouk International. surah Al-Maidah:3
- A. Yaakop, Modelling travelers' behavioural intentions for Halal hospitality: A case of an emerging Islamic tourism hub. Proceedings of the 2020 6th International Conference on E-Business and Applications, ICEBA 2020
- Chen-Ling, &Lie, dalam Journal of American Academy of Business Widya Paramita, Naila Zulfa, Rokhima Rostiani * , Yulia A. Widyaningsih, Mahfud Sholihin Ethics support through rapport: Elaborating the impact of service provider rapport on ethical behaviour intention of the tourists
- Fornell, Claes; Johnson, Michael D.; Anderson, Eugene W.; Jaesung, Cha; & Bryant, Barbara Everitt. 1996. The American Customer Satisfaction Index: Nature, Purpose, and Finding. *Journal of Marketing*, 60(10).
- Haque, A., Sarwar, A., Yasmin, F., Kumar Tarofder, A., & Hossain, M. A. (2015). Persepsi konsumen non-Muslim terhadap pembelian produk makanan halal. *Journal of Islamic Marketing*, 6(1), 47
- (Hussain & El-Alami, 2007 oleh Farki, 1966, Siddiqui, & Haider, 2015 (Al-Qaradawi, 2013).
- Le Blanc, Gaston & Nguyen, Nha. 1996. Cues Used by Customers Evaluating Corporate Image in Service Firms. *International Journal of Service Industry Management*, Vol 7, No. 2, pp. 44-56.
- Yousaf, S., & Xiucheng, F. (2018). Halal culinary and tourism marketing strategies on government websites: A preliminary analysis. *Tourism Management*, 68, 423443.
- Y. Wardi, (2018) Halal tourism: antecedent of tourist's satisfaction and word of mouth (WOM) *Asia Pacific Journal of Tourism Research*,
- S.Z.B.T.M. Samsi, (2016), Information quality, usefulness and information satisfaction in Islamic e-Tourism websites *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*,
- S. Mohezar (2017), Malaysian Islamic medical tourism market: a SWOT analysis, *Journal of Islamic Marketing*

- S. Zenker (2017), Branding the destination versus the place: The effects of brand complexity and identification for residents and visitors, *Tourism Management*.
- D. Labanauskaitė (2020), Use of E-marketing tools as communication management in the tourism industry *Tourism Management Perspectives*,

PROFIL PENULIS



Ir. Prima Rini M.O., MM

Lahir di Bandar Lampung, 27 Oktober 1967. Menyelesaikan pendidikan di SMAN 2 Bandar Lampung 1987, Menyelesaikan Sarjana Pertanian di Universitas Lampung 1992, tamat Magister Manajemen di Universitas Esa Unggul Jakarta 2014.

Pengalaman bekerja pada tahun 1992 sampai 2001 menjadi reporter, presenter dan Associate Producer di Anteve dilanjutkan dengan menjadi Producer Morning & Night News di Lativi/ TV One Tahun 2001 sampai 2006, Executive producer di Jawa Pos TV Mediacorp tahun 2009, Strategic Manager Amazing Water World Mekarsari, Jonggol Jawa Barat 2010, Office Manager Indonesia Fashion Week 2014, dan menjadi Dosen Praktisi Esa Unggul di Jakarta tahun 2004, Dosen Praktisi di Universitas Politeknik Negri Media Depok 2009, Dosen Luar Biasa di Universitas Bandar Lampung 2016 sampai 2019, dan sebagai dosen tetap di Universitas Mitra Indonesia tahun 2021 sampai sekarang.



BUSINESS RE-MODELING PADA USAHA MIKRO, KECIL MENENGAH DI ERA DIGITALISASI

(Tinjauan Aspek Ontologis, Epistemologis Dan Aksiologis)

Arum Arupi Kusnindar

PENDAHULUAN

Peningkatan daya saing dalam industri 4.0 melalui digitalisasi yang mencakup Internet dan teknologi selular dengan koneksi berkecepatan tinggi membawa perubahan model bisnis yang mapan (Roblek et al., 2013). Industri 4.0 juga tidak terbatas pada teknologi robotika dan otomatisasi produksi namun juga digitalisasi proses bisnis secara keseluruhan yang meliputi proses pengadaan bahan baku sampai dengan proses pemasaran. Industri 4.0 menawarkan potensi model bisnis baru yang inovatif (Frank, 2019) tidak hanya pada usaha besar tetapi juga pada usaha mikro, kecil menengah. Terdapat perbedaan antara industri besar (manufaktur) *incumbent* dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Perusahaan manufaktur *incumbent* cenderung lebih berorientasi pada peningkatan efisiensi proses mereka melalui Industri 4.0. (Frank, 2019), (Linz et al., 2020). Sedangkan UKM memanfaatkan teknologi digital untuk mengubah salah satu, atau bahkan keseluruhan bisnisnya

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, Indonesia memiliki jumlah UMKM sebesar 65,47 juta unit pada tahun 2019. Jumlah ini setara dengan 99,99% dari total usaha yang ada di Indonesia.. Berdasarkan Undang-Undang No 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah Usaha Mikro : Asset Maksimum 50 juta, Omzet Maksimum 300 juta; Usaha Kecil : Asset >50 juta – 500 juta, omzet >300 juta – 2,5 miliar; Usaha Menengah : Asset >500 juta – 10 miliar, omzet >2,5 miliar – 50 miliar (Sudiyarti et al., 2017)

Pada era 4.0, pemerintah memiliki kewajiban untuk memastikan UMKM dapat go digital. Selama ini beberapa hambatan UMKM dalam mengadopsi teknologi adalah daya serap UMKM pada pengetahuan baru, strategi inovasi, dan inovasi model bisnis terkait dengan Industri 4.0 yang rendah. Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Baden-Fuller, C. (2013). Business models: A challenging agenda. *Strategic Organization*, 11(4), 418–427. <https://doi.org/10.1177/1476127013510112>
- Foss, N. J. (2017). Fifteen Years of Research on Business Model Innovation: How Far Have We Come, and Where Should We Go? *Journal of Management*, 43(1), 200–227. <https://doi.org/10.1177/0149206316675927>
- Frank, A. (2019). Servitization and Industry 4.0 convergence in the digital transformation of product firms: A business model innovation perspective. *Technological Forecasting and Social Change*, 141, 341–351. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2019.01.014>
- Fitriyani, I., Sudiyarti, N., & Fietroh, M. N. (2020). Strategi manajemen bisnis pasca pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(2), 87-95.
- Geada, N. (2021). Change Management in Digital Transformation: Business Model Concepts. *Reviving Businesses With New Organizational Change* <https://www.igi-global.com/chapter/change-management-in-digital-transformation/280457>
- Gordijn, J. (2001). Designing and Evaluating E-Business Models. *IEEE Intelligent Systems*, 16(4), 11–17. <https://doi.org/10.1109/5254.941353>
- Henkel, M., Bider, I., & Perjons, E. (2014). Capability-based business model transformation. *International Conference on Advanced* https://doi.org/10.1007/978-3-319-07869-4_8
- Imran, M., Salisu, I., Aslam, H. D., Iqbal, J., & Hameed, I. (2019). Resource and information access for SME sustainability in the era of IR 4.0: The mediating and moderating roles of innovation capability and management commitment. *Processes*, 7(4). <https://doi.org/10.3390/pr7040211>
- Iswahyudi, I. (2015). Rekonstruksi Metodologi Studi Islam (MSI): Merubah Nalar Dan Bertindak Kosmopolitan. *Dialogia: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 13(2), 211–236. <http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/dialogia/article/view/295>
- Kagermann, H., Österle, H., & Jordan, J. M. (2010). *Business model*

- innovation and IT: global lessons in transformation.* Wiley.
- Lako, A. (2004). Peran Filsafat Ilmu Sebagai Fondasi Utama Dalam Pengembangan Ilmu (Teori) Akuntansi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2), 167–188.
- Lima, M., & Baudier, P. (2017). Business Model Canvas Acceptance among French Entrepreneurship Students: Principles for Enhancing Innovation Artefacts in Business Education. *Journal of Innovation Economics & Management*, n° 23(2), 159–183. <https://doi.org/10.3917/jie.pr1.0008>
- Linz, C., Müller-Stewens, G., & Zimmermann, A. (2020). *Radical Business Model Transformation: How Leading Organizations Have Successfully Adapted to Disruption.* books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=-av_DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=business+model+transformati on&ots=-sMDefRt-u&sig=WLeKTcsIt77zCPaWxclYkDTyKHA
- Nadkarni, S., & Prügl, R. (2021). Digital transformation: a review, synthesis and opportunities for future research. *Management Review Quarterly*, 71(2). <https://doi.org/10.1007/s11301-020-00185-7>
- Prince, S., Chapman, S., & Cassey, P. (2021). The definition of entrepreneurship: is it less complex than we think? *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 27(9). <https://doi.org/10.1108/IJEBR-11-2019-0634>
- Roblek, V., Bach, M. P., Meško, M., & Bertoncelj, A. (2013). The impact of social media to value added in knowledge-based industries. *Kybernetes*, 42(4), 554–568. <https://doi.org/10.1108/K-01-2013-0014>
- Safar, L., Sopko, J., Bednar, S., & Poklemba, R. (2018). Concept of SME business model for industry 4.0 environment. *TEM Journal*, 7(3), 626–637. <https://doi.org/10.18421/TEM73-20>
- Spector, J. M. (2015). Foundations of Educational Technology. In *Foundations of Educational Technology*. <https://doi.org/10.4324/9781315764269>
- Teece, D. J. (2018). Business models and dynamic capabilities. *Long Range Planning*, 51(1), 40–49. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2017.06.007>
- Wirtz, B. W. (2010). Strategic development of business models: Implications of the web 2.0 for creating value on the internet. *Long Range Planning*, 43(2), 272–290. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2010.01.005>

- Zilber, S. N. (2012). Small companies innovations in emerging countries: E-business adoption and its business model. *Journal of Technology Management and Innovation*, 7(2), 102–116.
<https://doi.org/10.4067/s0718-27242012000200009>
- Zott, C. (2013). The business model: A theoretically anchored robust construct for strategic analysis. *Strategic Organization*, 11(4), 403–411.
<https://doi.org/10.1177/1476127013510466>

PROFIL PENULIS



Arum Arupi Kusnindar, S.E., MBA

Lahir di Pringsewu, 24 November 1978, Menyelesaikan SMU di SMU Alkautsar Bandar Lampung pada tahun 1996, tamat dari S1 Akuntansi Universitas Gadjah Mada pada tahun 2000 dan tamat dari S2 Magister Management Universitas Gadjah Mada pada tahun 2010. Saat ini sedang menempuh Doktoral Ilmu Ekonomi di Universitas Lampung.

Pengalaman bekerja di mulai menjadi karyawan di sektor swasta pada Pt. Fitama Surya Mandiri pada tahun 2000, dilanjutkan pada David Smith Co. tahun 2003 sampai dengan 2014 serta menjadi dosen di STIE Kesuma Negara Blitar tahun 2014 sampai dengan 2017 dan menjadi dosen di Universitas Muhammadiyah Pringsewu tahun 2017 sampai sekarang. Kompetensi pada bidang manajemen strategik dan akuntansi untuk Usaha Mikro, Kecil, Menengah serta aktif dalam pendampingan koperasi dan UMKM.

• • •

IMPLEMENTASI INDEPENDENSI, INTEGRITAS DAN PROFESIONALISME AUDITOR “HOW TO TREATMENT ACCOUNT” MENUJU GOOD GOVERNANCE DALAM PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN (Tinjauan Aspek Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis)

Saddam Roberto Binu

PENDAHULUAN

Pada praktiknya, upaya pemerintah Indonesia dalam menerapkan sistem pelayanan publik *Good Governance* dan tata kelola pemerintahan yang *check and balance* ialah dengan diterapkannya audit pemerintahan. Salah satu bentuk audit pemerintahaan yaitu dilaksanakannya pemeriksaan terhadap tanggung jawab pengelolaan keuangan Negara, dengan tujuan untuk menegakkan hukum atas kesalahan dalam pengelolaan keuangan negara, guna terlepas dari praktik KKN (korupsi, kolusi dan nepotisme).

Dalam Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara dijelaskan bahwa pemeriksaan adalah proses mengidentifikasi masalah, menganalisis, dan mengevaluasi kegiatan secara independen, profesional dan objektif berdasarkan standar pemeriksaan yang berlaku, untuk menilai dan mengukur kecermatan, kredibilitas, kebenaran, dan keandalan informasi terkait tanggung jawab pengelolaan keuangan negara. Sedangkan, tanggung jawab pengelolaan keuangan negara yang dimaksud merupakan serangkaian kegiatan dari para pejabat pengelola keuangan berdasarkan kedudukan dan kewenangannya dalam merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan memberikan pertanggungjawaban. Sebagaimana yang diatur pada Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan, pemeriksaan keuangan negara merupakan kewenangan dari lembaga Badan Pemeriksa Keuangan.

Dalam pelaksanaannya, Badan Pemeriksa Keuangan berwenang untuk menyusun standar pemeriksaan keuangan. Kemudian, amanat diwujudkan dalam Standar Pemeriksaan Keuangan Negara Nomor 01 Tahun 2017 sebagai pembaharuan dari Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 1 Tahun 2007 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara. Adapun peran dari

dan merupakan landasan yang penting dalam menentukan implementasi yang akan diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainsworth, Murray, Neville Smith dan Anne Millership. 2007. *Managing Performance Managing People*. Jakarta: Buana Ilmu Populer.
- Jujun S. Suriasumatri. 2006. *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Creswell, J.w. 2016. *Research Design: Qualitatif, Quantitatif, dan Mix Methods Approaches (Second Edition)*. SAGE Publications Inc, Los Angeles, USA.
- Miles, Matthew B. And A. Michael Huberman. 2005. *Qualitative Data Analysis* (Terjemahan). Jakarta.
- Parsons, Wayne. 2006. *Public Policy: Pengantar Teori dan Praktik Analisis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Perundang-undangan:

- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan BPK RI. 2017. Peraturan BPK RI No. 01 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara.

PROFIL PENULIS



Saddam Roberto Binu, S.E., M.Si., Ak.

Lahir di Palembang, 01 Januari 1991, Beliau lulus dari SMK Xaverius I Palembang pada Tahun 2008 dan mendapat gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang pada Tahun 2012; Magister Sains Administrasi Publik pada Tahun 2020 dan gelar profesi Akuntan pada Tahun 2018 dari Universitas Sriwijaya Palembang. Saat ini sedang menempuh Doktoral Ilmu Ekonomi di Universitas Lampung Pengalaman bekerja pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan (Tahun 2010 s.d 2021) dan saat ini bertugas sebagai pemeriksa pada BPK RI Perwakilan Provinsi Lampung (2022 s.d. sekarang).



ANALISA ANALISA STRATEGI MARKETING LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH NASABAH DI INDONESIA PADA MASA PEMULIHAN PANDEMI COVID (Tinjauan Aspek Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis)

Rita Rahmawati

PENDAHULUAN

Label Bank Syariah bukan hanya sebuah nama, konsekuensi dari nama tersebut berdampak pada semua aspek operasionalnya. Operasional Bank Syariah harus/harus mematuhi prinsip-prinsip syariah (Syariah Compliance). Secara garis besar ada tujuh dimensi kepatuhan syariah dalam operasional Bank Umum Syariah sebagai berikut: 1) tidak mengandung unsur riba, 2) menghindari bai 'al-inah, 3) tidak mengandung gharar, 4) tidak mengandung maisir, 5) Usaha dijalankan berdasarkan (7) Mengelola zakat, infaq dan shadaqah sesuai (Fauzi, 2020a)

Variabel tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Temuan pada penelitian ini memberikan referensi pada bank syariah, bahwa tingkat literasi dan kepercayaan masyarakat mempengaruhi minat menabung, maka dari itu bank syariah harus terus melakukan sosialisasi pada masyarakat(Nurrohmah & Purbayati, 2020).

Pengetahuan tentang bank syariah berpengaruh terhadap minat menabung siswa pada bank syariah, (2) literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung siswa pada bank syariah, (3) pengetahuan tentang bank syariah dan literasi keuangan berpengaruh secara bersamasama terhadap minat menabung siswa di bank syariah(Mulyaningtyas et al., 2020)

Pengetahuan umum tentang bank syariah, namun tidak mengetahui secara detail akad-akad muamalat yang ada pada produk-produk perbankan syariah. Kesesuaian syariah dan alasan pribadi menjadi faktor utama atas peminatannya menjadi nasabah bank syariah. Temuan penelitian menuntut operator bank syariah untuk melakukan promosi secara masif agar masyarakat

BPRS. Hal ini akan dapat digunakan oleh Lembaga keuangan Syariah untuk menentukan strategi pemasaran yang akan dating

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, R. N. (2020a). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PENGETAHUAN AGAMA, DAN PROMOSI TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (Studi Kasus pada Mahasiswa Santri di Kabupaten Sleman Yogyakarta)*. 9, 10.
- Fauzi, R. N. (2020b). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PENGETAHUAN AGAMA, DAN PROMOSI TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (Studi Kasus pada Mahasiswa Santri di Kabupaten Sleman Yogyakarta)*. 9, 10.
- Firdiana, E., & Fikriyah, K. (2021). *PENGARUH LITERASI EKONOMI SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA MENABUNG DI BANK SYARIAH*. 4, 11.
- Hakim, M. A. R. (n.d.). *JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG*. 13.
- Ismanto, K. (2018). *Literasi Masyarakat dan Dampaknya terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah*. 5(1), 14.
- Jujun S. Surya Sumantri, *Filsafat Ilmu, Sebuah Pengantar*, Pustaka Sinar Harapan, 2010
- Kamarulzaman, Y., & Madun, A. (2013). Marketing Islamic banking products: Malaysian perspective. *Business Strategy Series*, 14(2/3), 60–66. <https://doi.org/10.1108/17515631311325114>
- Mulyaningtyas, I. F., Soesatyo, Y., & Sakti, N. C. (2020). *PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG BANK SYARIAH DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MENABUNG SISWA PADA BANK SYARIAH DI KELAS XI IPS MAN 2 KOTA MALANG*. *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRASAUSAHAAN*, 8(1), 53. <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n1.p53-66>
- Neneng Fajriyah NIM 108081000058.pdf.* (n.d.).
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140–153. <https://doi.org/10.32483/maps.v3i2.36>
- Sinta, T. (2020). *Economic Education Analysis Journal*. 14.

Thohari, C., & Hakim, L. (2021). Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 46–57.
<https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p46-57>

PROFIL PENULIS



Rita Rahmawati, S.E., M.M.

Lahir di Yogyakarta 23 Juli 1968, Menyelesaikan SMU di SMA 3 Padmanaba Yogyakarta tahun 1987, tamat dari S1 Ilmu Ekonomi Studi pembangunan Universitas Gadjah Mada pada tahun 1992 dan tamat dari S2 Magister Management Universitas Gadjah Mada pada tahun 1995. Saat ini sedang menempuh Doktoral Ilmu Ekonomi di Universitas Lampung. Dan sampai sekarang menjadi dosen di IAIM NU (Institute Agama Islam Ma'arif NU) Metro Lampung .



PERAN DIGITAL PAYMENT DAN ADOPSI INTERNATIONAL PUBLIC SECTOR ACCOUNTING STANDARD DALAM UPAYA MENGURANGI KORUPSI DI NEGARA-NEGARA BERKEMBANG

(Tinjauan Aspek Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis)

Sofia Dewi

PENDAHULUAN

Mengapa rancangan ini harus dikaji secara filsafat?

Didalam buku Jujun S Suriasumantri (2013) dikatakan bahwa pengetahuan dimulai dengan rasa ingin tahu, kepastian dimulai dengan rasa ragu-ragu dan filsafat dimulai dengan kedua-duanya. Berfilsafat didorong untuk mengetahui apa yang telah kita tahu dan apa yang kita belum tahu. Berfilsafat berarti berendah hati bahwa tidak semuanya akan pernah kita ketahui dalam kesemestaan yang seakan tak terbatas ini. Salah satu cabang ilmu filsafat adalah filsafat ilmu, filsafat ini merupakan bagian dari *epistemologi* yang secara spesifik mengkaji hakikat ilmu (pengetahuan ilmiah) dan merupakan telaahan secara filsafat yang ingin menjawab beberapa pertanyaan mengenai hakikat ilmu seperti : *Apa yang dikaji oleh pengetahuan itu? (ontologi)*, *Bagaimana cara mendapatkan pengetahuan tersebut? (epistemologi)*, dan *untuk apa pengetahuan termaksud dipergunakan? (aksiologi)*

Pertanyaan-pertanyaan ini merupakan pertanyaan landasan untuk kajian ontologis, epistemologis dan aksiologis. Semua pengetahuan baik ilmu, seni atau jenis pengetahuan apapun pada dasarnya mempunyai ketiga landasan ini, yang membedakan adalah materi perwujudan sejauh mana ketiga landasan dikembangkan. Dari semua pengetahuan itu maka ilmu merupakan pengetahuan yang aspek ontologis, epistemologis dan aksiologisnya telah jauh berkembang diantara pengetahuan lainnya. Oleh sebab jika rancangan penelitian ini ingin menjadi sebuah “ilmu” maka terlebih dahulu kita harus mengkaji aspek ontologisnya, aspek epistemologisnya dan aspek aksiologisnya.

Aspek Ontologi

Aspek Ontologi merupakan cabang filsafat yang membahas tentang prinsip yang paling dasar atau paling dalam dari segala sesuatu yang ada. (Christian Wolf 1679-1754). Pertanyaan yang paling mendasar dalam aspek ontologi adalah “Hakikat apa yang dikaji?, Obyek apa yang ditelaah ilmu? Bagaimana ujud yang hakiki dari obyek tersebut? Bagaimana hubungan antara obyek tadi dengan daya tangkap manusia (seperti berpikir, merasa dan mengindera) yang membawa pengetahuan? (Jujun S. Suriasumantri, 2013: 33)

Aspek Epistemologi

Aspek epistemologi disebut sebagai teori pengetahuan yang secara umum membicarakan mengenai sumber-sumber, karakteristik dan kebenaran pengetahuan. Pertanyaan yang paling sering melandasi aspek epistemologi adalah “Bagaimana cara mendapatkan pengetahuan yang benar? Bagaimana proses yang memungkinkan ditimbanya pengetahuan yang berupa ilmu? Bagaimana prosedurnya? Hal-hal apa yang harus diperhatikan agar kita mendapatkan pengetahuan yang benar? Apa yang disebut kebenaran itu sendiri? Apakah kriterianya? Cara/teknik/sarana apa yang membantu kita dalam mendapatkan pengetahuan berupa ilmu?” (Jujun S. Suriasumantri, 2013: 33)

Aspek Aksiologi

Aspek aksiologi diartikan sebagai teori nilai yang berkaitan dengan kegunaan dari pengetahuan yang diperoleh. Pertanyaan mendasar yang melandasi aspek aksiologi adalah “Untuk apa pengetahuan yang berupa ilmu itu dipergunakan? Bagaimana kaitan antara cara penggunaan tersebut dengan kaidah-kaidah moral? Bagaimana penentuan obyek yang ditelaah berdasarkan pilihan-pilihan moral? Bagaimana kaitan antara teknik procedural yang merupakan operasionalisasi metode ilmiah dengan norma-norma moral/professional?” (Jujun S. Suriasumantri, 2013: 33)

DAFTAR PUSTAKA

- Baltagi, B., Sadka, E., Wildasin, D., & Martinez-Vazquez, J. (n.d.). Series: Contributions to Economic Analysis 284. *Contributions to Economic Analysis*, 5.
- Ben Ali, M. S., & Gasmi, A. (2017). Does ICT diffusion matter for corruption? An Economic Development Perspective. *Telematics and Informatics*, 34(8), 1445–1453. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2017.06.008>
- Boolaky Doorgakunt, L. D., Omoteso, K., Mirosea, N., & Boolaky, P. K. (2021). Revisiting International Public Sector Accounting Standards Adoption in Developing Countries. *International Journal of Public Administration*, 1–16. <https://doi.org/10.1080/01900692.2021.1925692>
- Cuadrado-Ballesteros, B., Citro, F., & Bisogno, M. (2020). The role of public-sector accounting in controlling corruption: An assessment of Organisation for Economic Co-operation and Development countries. *International Review of Administrative Sciences*, 86(4), 729–748. <https://doi.org/10.1177/0020852318819756>
- Demirgüç-Kunt, A. (n.d.). *The Global Findex Database 2017*. 151.
- Demirgüç-Kunt, A., Klapper, L., Singer, D., & Ansar, S. (2021). Financial Inclusion, Digital Payments, and Resilience in the Age of. *The Global*, 225.
- Fan, J. P. H., Morck, R., Xu, L. C., & Yeung, B. (2009). Institutions and Foreign Direct Investment: China versus the Rest of the World. *World Development*, 37(4), 852–865. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2008.07.016>
- Hamed-Sidhom, M., & Loukil, N. (2021). The relationship between IPSAS adoption and perceived levels of corruption: Does political stability matter? *Corporate Ownership and Control*, 19(1), 17–28. <https://doi.org/10.22495/cocv19i1art2>
- Hellman, J., & Schankerman, M. (2000). Intervention, Corruption and Capture: The Nexus between Enterprises and the State. *The Economics of Transition*, 8(3), 545–576. <https://doi.org/10.1111/1468-0351.00055>
- Jensen, C., & Meckling, H. (n.d.). *THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE*. 56.

- Kagias, P., Cheliatsidou, A., Garefalakis, A., Azibi, J., & Sariannidis, N. (2022). The fraud triangle – an alternative approach. *Journal of Financial Crime*, 29(3), 908–924. <https://doi.org/10.1108/JFC-07-2021-0159>
- Kurniati, P. N., & Nugroho, B. Y. (2020). CASHLESS GOVERNMENT: A CORRUPTION PREVENTION STRATEGY IN GOVERNMENT AGENCIES. *Asia Pacific Fraud Journal*, 5(2), 171. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v5i2.154>
- Lewis, B. D., & Hendrawan, A. (2020). The impact of public sector accounting reform on corruption: Causal evidence from subnational Indonesia. *Public Administration and Development*, 40(5), 245–254. <https://doi.org/10.1002/pad.1896>
- Mungiu-Pippidi, A. (2015). *The Quest for Good Governance: How Societies Develop Control of Corruption* (1st ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781316286937>
- Mutungi, F., Baguma, R., Janowski, T., & University Krems, Austria, D. (2019). Towards Digital Anti-Corruption Typology for Public Service Delivery. *Proceedings of the 20th Annual International Conference on Digital Government Research*, 484–494. <https://doi.org/10.1145/3325112.3325266>
- Olken, B. A., & Pande, R. (2012). Corruption in Developing Countries. *Annual Review of Economics*, 4(1), 479–509. <https://doi.org/10.1146/annurev-economics-080511-110917>
- Seiyaibo, C. M. (2020). Has the Adoption of International Public Sector Accounting Standards (IPSAS) Reduced Corruption in the Nigerian Public Sector? *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 10(1), Pages 189-196. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v10-i1/7087>
- Setor, T. K., Senyo, P. K., & Addo, A. (2021). Do digital payment transactions reduce corruption? Evidence from developing countries. *Telematics and Informatics*, 60, 101577. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2021.101577>
- Suriasumantri, Jujun S. 2013. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Tawiah, V. (2021). The impact of IPSAS adoption on corruption in developing countries. *Financial Accountability & Management*, faam.12288. <https://doi.org/10.1111/faam.12288>

Tee, H.-H., & Ong, H.-B. (2016). Cashless payment and economic growth. *Financial Innovation*, 2(1), 4. <https://doi.org/10.1186/s40854-016-0023-z>

Yustianto, Benny Prakasa., Maristiana Ayu, Suradi Fajar Mutia Sari, Ardiansyah Amri, Mairizal Salehudin Siatan, Wiewiek Indriani, Hujaimatul Fauziah, Husna Purnama, Iwan Zulfikar, Padriyansyah. 2018. Bunga Rampai Riset Plan : Tinjauan Aspek Ontologis, Aksiologis dan Epistemologis. Anugrah Utama Raharja.

<https://www.transparency.org/en/gcb/global/global-corruption-barometer-2017> (ACCESSED SEPT 10TH 2022)

[Indonesia Kembali Terpilih Menjadi Anggota IPSAS Consultative Advisory Group \(kemenkeu.go.id\)](https://kemenkeu.go.id/)

PROFIL PENULIS



Sofia Dewi, S.E.,M.S.Ak

Lahir di Tanjungkarang, 7 September 1987, Menyelesaikan SMA di SMA Negeri 5 di Bandar Lampung pada tahun 2005, tamat dari S1 Akuntansi Universitas Lampung pada tahun 2009 dan tamat dari S2 Magister Ilmu Akuntansi Universitas Lampung pada tahun 2012. Saat ini sedang menempuh Doktoral Ilmu Ekonomi di Universitas Lampung. Pengalaman bekerja di mulai menjadi auditor junior di Kantor Akuntan Publik R.Weddie Andrianto pada tahun 2008, kemudian menjadi Dosen Luar Biasa di IBI Darmajaya dan IAIN Raden Intan Bandar Lampung tahun 2009, dan menjadi seorang Aparatur Sipil Negara di Pengadilan Negeri Metro tahun 2009 sampai dengan 2013, kemudian menjadi administrator, Kasubbag, dan saat ini adalah seorang Kepala Bagian Umum dan Keuangan di Pengadilan Tinggi Tanjungkarang. Kompetensi di bidang Akuntansi Sektor Publik.



SIKAP HIJAU WISATAWAN TERHADAP NIAT BERKUNJUNG PADA HOTEL HIJAU DI INDONESIA (Tinjauan Aspek Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis)

Ida Jaya

PENDAHULUAN

Pengetahuan merupakan hasil dari proses keingintahuan manusia akan sesuatu. Setiap jenis pengetahuan juga berbeda antara satu dengan yang lainnya tergantung pada bagaimana cara mendapatkan dan apa yang dikaji dari pengetahuan tersebut. Manusia mengembangkan pengetahuan karena dua sebab yaitu: Pertama, manusia memiliki bahasa yang mampu untuk mengomunikasikan informasi dan jalan pikiran yang melatarbelakangi informasi tersebut. Kedua, manusia memiliki cara berpikir yang sesuai alur yang kemudian disebut sebagai penalaran (Yasin *et al.*, 2018).

Filsafat ilmu adalah dasar yang menjawab proses kegiatan untuk memperoleh pengetahuan secara ilmiah. Dengan kata lain, apapun yang tergolong ilmu disebut sebagai ilmu pengetahuan. Ilmu yaitu akumulasi pengetahuan yang telah disistematisasi dan diorganisasi sehingga memenuhi asas pengaturan secara prosedural, metodologis, teknis, dan normatif akademis. Dengan demikian, ilmu telah teruji kebenaran ilmiahnya dan telah memenuhi kesahihannya karena diperoleh secara sadar, aktif, sistematis, jelas prosesnya secara prosedural, metodis dan teknis, tidak bersifat acak, dan telah diuji kebenarannya (Sanprayogi & Chaer, 2017).

Jika berbicara tentang filsafat ilmu, maka terlebih dahulu harus memahami tiga aspek atau landasan berpikir filsafat. Ketiga aspek berfilsafat diantaranya ada ontologi, epistemologi dan aksiologi. Jika melihat ketiga landasan tersebut, ilmu memiliki bagian-bagian tertentu. Di dalam ilmu ada objek, pernyataan, proposisi, dan karakteristik dimana keempat aspek tersebut yang sebenarnya disoroti oleh tiga landasan berpikir filsafat mengenai ontologi, epistemologi, dan aksiologi.

Filsafat ilmu memberikan kekuatan bagi perkembangan serta kemajuan suatu ilmu dan sekaligus nilai moral yang terkandung dalam setiap ilmu baik itu dalam tataran ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Setiap jenis ilmu

perhotelan yang belum termasuk dalam hotel hijau untuk dapat dengan segera mengkonsumsi praktik ramah lingkungan untuk membantu mencegah terjadinya globalisasi. Selanjutnya, penelitian ini dapat memberikan implikasi manajerial kepada pihak hotel untuk dapat melakukan edukasi kepada para pengunjung hotel untuk meningkatkan kepedulian lingkungan.

KESIMPULAN

Makalah ini dapat disimpulkan bahwa secara ontologi apa yang ingin dilakukan penulis sebagai peneliti adalah mengkaji sikap hijau wisatawan yang diduga dapat berdampak pada niat untuk membeli layanan hotel hijau. Berdasarkan tinjauan dari isu kontekstual diketahui bahwa isu globalisasi menjadi isu utama yang harus dapat dilakukan pencegahan dengan salah satunya adalah mengadopsi praktik hijau atau ramah lingkungan. Selanjutnya, isu konseptual adalah hasil penelitian sebelumnya yang diadopsi pada penelitian ini untuk menambah literatur dan juga menunjukkan implikasi penelitian untuk mendukung objek penelitian. Kemudian, makalah ini secara epistemologi juga menjabarkan metodologi penelitian yang hendak digunakan dalam pembahasan pra proposal penulis. Adapun aksilogis pada penelitian ini lebih pada meningkatkan kunjungan pada hotel hijau di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliandri, T. A., & Angraeny, R. (2017). the Implementation of Green Hotel Management. *International Journal in Organizational Innovation*, 9(January), 45–62.
- Bamberg, S. (2003). How does environmental concern influence specific environmentally related behaviors? A new answer to an old question. *Journal of Environmental Psychology*, 23(1), 21–32.
- Chen, T. B., & Chai, L. T. (2010). Attitude towards the environment and green products: Consumers' perspective. *Management Science and Engineering*, 4(2), 27–39.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Diamantopoulos, A., Schlegelmilch, B. B., Sinkovics, R. R., & Bohlen, G. M. (2003). Can socio-demographics still play a role in profiling green consumers? A review of the evidence and an empirical investigation. *Journal of Business Research*, 56(6), 465–480.
- Elyza, R., Hulaiyah, Y., Salim, N., & Iswarayoga, N. (2005). *Buku Panduan Efisiensi Energi di Hotel*. Pelangi.
- Follows, S. B., & Jobber, D. (2000). Environmentally responsible purchase behaviour: a test of a consumer model. *European Journal of Marketing*, 34(5/6), 723–746.
- Gupta, S., & Ogden, D. T. (2009). To buy or not to buy? A social dilemma perspective on green buying. *Journal of Consumer Marketing*, 26(6), 376–391.
- Kilbourne, W. E., & Beckmann, S. C. (1998). Review and critical assessment of research on marketing and the environment. *Journal of Marketing Management*, 14(6), 513–532.
- Memery, J., Megicks, P., & Williams, J. (2005). Ethical and social responsibility issues in grocery shopping: a preliminary typology. *Qualitative Market Research: An International Journal*, 8(4), 399–412.
- Nordlund, A. M., & Garvill, J. (2002). Value structures behind proenvironmental behavior. *Environment and Behavior*, 34(6), 740–756.
- Sanprayogi, M., & Chaer, M. T. (2017). Aksiologi Filsafat Ilmu dalam Pengembangan Keilmuan. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan*

Dan Keislaman, 4(1), 105–120.

- Schwepler Jr, C. H., & Cornwell, T. B. (1991). An examination of ecologically concerned consumers and their intention to purchase ecologically packaged products. *Journal of Public Policy & Marketing*, 10(2), 77–101.
- Shiming, D., & Burnett, J. (2002). Energy use and management in hotels in Hong Kong. *International Journal of Hospitality Management*, 21(4), 371–380.
- Tanner, C., & Wölfling Kast, S. (2003). Promoting sustainable consumption: Determinants of green purchases by Swiss consumers. *Psychology & Marketing*, 20(10), 883–902.
- UNWTO. (2018). *World Tourism Organization annual report 2017*. <https://www.e-unwto.org/doi/book/10.18111/9789284419807>
- Vermeir, I., & Verbeke, W. (2006). Sustainable food consumption: Exploring the consumer “attitude–behavioral intention” gap. *Journal of Agricultural and Environmental Ethics*, 19(2), 169–194.
- Vermeir, I., & Verbeke, W. (2008). Sustainable Food Consumption among Young Adults in Belgium: Theory of Planned Behaviour and The Role of Confidence and Values. *Ecological Economics*, 64, 542–553. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2007.03.007>
- Wheale, P., & Hinton, D. (2007). Ethical consumers in search of markets. *Business Strategy and the Environment*, 16(4), 302–315.
- Yasin, V., Zarlis, M., & Nasution, M. K. M. (2018). Filsafat Logika Dan Ontologi Ilmu Komputer. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 2(2), 68–75.

PROFIL PENULIS



Ida Jaya SE.MM

Lahir di Tanjung Karang, 7 Februari 1969, Menyelesaikan SMA di SMAN 2 Bandar Lampung pada tahun 1987, tamat dari S1 Ekonomi Universitas Lampung pada tahun 1991, tamat dari S2 Magister Manajemen Universitas Lampung pada tahun 2002. Pengalaman bekerja dimulai dari mendirikan perusahaan CV Sanjaya, direktur PT Idaman, serta komisaris PT Xian Xiong.

STRATEGI PEMASARAN PERGURUAN TINGGI SWASTA BERBASIS VOICE OF THE CUSTOMER

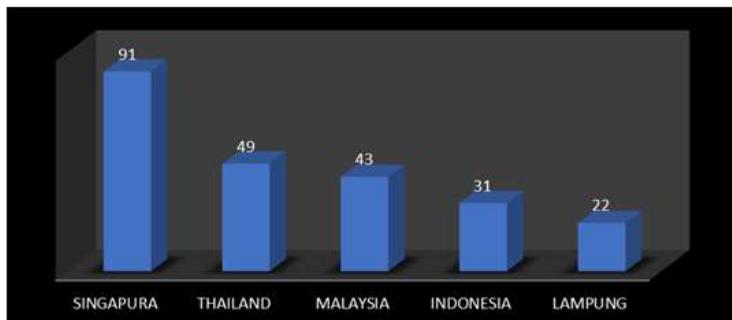
(Tinjauan Aspek Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis)

Novalia

PENDAHULUAN

UU Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua dan masyarakat. Masyarakat memiliki hak untuk mendirikan dan mengelola perguruan tinggi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peluang ini dimanfaatkan betul oleh masyarakat, sehingga Perguruan Tinggi Swasta (PTS) menjadi bertambah banyak. Hal ini berbanding terbalik dengan Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi (APK-PT), APK-PT menunjukkan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan di Perguruan Tinggi. APK-PT Indonesia rendah bila dibandingkan dengan Negara-negara di Asia Tenggara seperti Malaysia, Thailand dan Singapura. APK-PT Indonesia pada tahun 2021 sebesar 31,19 persen, Malaysia 43 %, Thailand 49% dan Singapura 91%. APK-PT di Provinsi Lampung lebih rendah dibandingkan dengan APK-PT Indonesia yaitu 22,64 persen. Gambar mengenai APK-PT di Negara Malaysia, Thailand, Singapura dan Indonesia serta APK-PT di Propinsi Lampung dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. APK-PT Negara Malaysia, Thailand, Singapura, Indonesia serta Propinsi Lampung



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS:2021)

DAFTAR PUSTAKA

- Cohen, Lou. (1995), Quality Function Development: How to Make QFD Work for You. Massachusetts: Addison-Wesley Publishing Co.
- Dharmmesta, Basu Swastha (1993), “Perilaku Berbelanja Konsumen Era 90’an dan Strategi Pemasaran.” Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, September.
- _____(1999), “Riset Konsumen dalam Pengembangan Teori Perilaku Konsumen dan Masa Depannya.” Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Januari.
- Echchabi dan Al-Hajri. 2018. “Factors influencing students’ selection of universities: The case of Oman”. Journal of Educational Research and Evaluation Volume 2, Number 2 Tahun Terbit 2018, pp. 83-88.
- Green, P.E.D.S. Tull and G. Albaum. 1988. “Research for Marketing Decision”. Prentice Hull, Inc. New Jersey.
- Kartajaya, Hermawan. 1994. ”The Strategic Marketing Plus 2000 Conceptual Framework.” Swa, Edisi Khusus IV, Agustus
- Kotler, Philip. 1997. Marketing Management: Analysis, Planning, Implementation, and Control. Ninth Edition. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Marliana & Prasetyaningrum. 2020. “Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Perguruan Tinggi Swasta” . Jurnal Ilmiah Manajemen, April.
- Maxim, Andrei. 2009. “Relationship Marketing - A New Paradigm in Marketing Theory and Practice.” StiinÑe Economice.
- Muhyidin, Ujang. 2015. “Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Swasta Di Jawa Barat”. PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU & CALL FOR PAPERS UNISBANK (SENDI_U) Kajian Multi Disiplin Ilmu untuk Mewujudkan Poros Maritim dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat ISBN: 978-979-3649-81-8.
- Praboyo & Soedarsono. 2015. Influential Factors In Choosing Higher Education Institution: A Case Study Of A Private University In Surabaya. Jurnal Manajemen Pemasaran, Vol. 9, No. 1.

- Samat, dkk. 2017. "Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Swasta di kota Palembang". Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.15 (4).
- Zain, Tahir, & Ibrahim. 2013. "Factors Influencing Students Decision in Choosing Private Institutions of Higher Education in Malaysia : A Structural Equation Modelling Approach". Asian Academy of Management Journal.

PROFIL PENULIS



Novalia, S.Pd., M.Si

Lahir di Tanjung Karang, 09 November 1982. Strata 1 di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Lampung, lulus tahun 2005 kemudian melanjutkan studinya di Institut Pertanian Bogor Program Studi Statistika dan lulus tahun 2011. Saat ini sedang menempuh Doktoral Ilmu Ekonomi di Universitas Lampung. Sejak tahun 2011 s.d. 2014 menjadi dosen kontrak di UIN Raden Intan Lampung, dosen luar biasa di Universitas Muhammadiyah Metro, IBI Darmajaya dan Universitas Teknokrat Indonesia. Tahun 2015 s.d. saat ini menjadi Dosen PNS DPK di Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai. Kompetensi pada bidang statistika dan berusaha memanfaatkan ilmunya untuk meneliti di bidang ekonomi khususnya pemasaran.

PENGARUH SISTEM PENGUKURAN KINERJA TERHADAP PERILAKU INDIVIDU

(Tinjauan Aspek Ontologis, Epistemologis Dan Aksiologis)

Maryani

PENDAHULUAN

Hampir lebih dari dua dekade, perkembangan sistem pengukuran kinerja menunjukkan perhatian yang sangat signifikan dari akademisi dan praktisi bagaimana peran kinerja tersebut dapat meningkatkan kinerja organisasi maupun individu untuk mencapai tujuan organisasi (Burney & Widener, 2007; Burney, Henle, & Widener, 2009; Hall, 2008, 2011; Yuliansyah & Khan, 2015; Yuliansyah, Rammal, & Rose, 2016). Penelitian yang berhubungan dengan kinerja individu menemukan bahwa sistem pengukuran kinerja dapat meningkatkan keadilan antara karyawan (Burney et al., 2009; Hartmann & Slapničar, 2012), meningkatkan kepuasan kerja individu (Lau & Martin-Sardesai, 2012) dan meningkatkan kinerja manajer (Hall, 2011; Sholihin, Pike, & Mangena, 2010). Berbeda dengan penelitian sebelumnya penelitian ini ingin meneliti bagaimana system pengukuran kinerja dapat meningkatkan kinerja individual pada karyawan level pelaksana di perusahaan jasa.

Pentingnya penelitian dilakukan di perusahaan jasa dikarenakan beberapa hal: 1) perusahaan jasa memberikan kontribusi yang sangat signifikan pada ekonomi global (Beyers, 2010; Goodale, Kuratko, & Hornsby, 2008; Khatri, Baveja, Agrawal, & Brown, 2010; Machuca, González-Zamora, & Aguilar-Escobar, 2007; Spohrer & Maglio, 2008); 2) diskusi system pengukuran kinerja adalah menarik dan mendapat banyak perdebatan khususnya di bidang insititusi perbankan (Ittner, Larcker, & Randall, 2003, p. 722). Merujuk pada Aboramadan, Dahleez, Farao, and Alshurafa (2021, p. 2581) bahwa '*performance measurement (PM) in service-based organizations is more complex than measuring performance in other settings*', 3) karakteristik perusahaan jasa cukup unik karena perusahaan jasa *intangibility, heterogeneity, inseparability of production and consumption, and perishability* (Auzair & Langfield-Smith, 2005; Lovelock & Gummesson, 2004; Zeithaml,

Parasuraman, & Berry, 1985) dan tidak dapat digeneralisasi pada industri manufaktur (Auzair & Langfield-Smith, 2005).

Penulis menganggap bahwa system pengukuran kinerja dapat meningkatkan kepercayaan baik sesama peer maupun kepercayaan kepada pihak pimpinan. Kepercayaan ini meningkat dikarenakan dengan menggunakan system pengukuran kinerja akan menghasilkan penilaian objektif antar individu. Dengan adanya kepercayaan yang baik, karyawan akan merasa puas dalam berkerja. Kepuasan kerja mempunyai hubungan yang linear terhadap loyalitas karyawan dan kinerja individu. Oleh karena itu, penulis beragumen bahwa system pengukuran kinerja dapat meningkatkan kepercayaan yang akhirnya dapat meningkatkan loyalitas dan kinerja karyawan level pelaksana (*customer service*) pada perusahaan perbankan.

PEMBAHASAN

Untuk melihat ranah ilmu pada aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Aspek Ontologi

Istilah ontologi berasal dari bahasa yunani, yaitu ontos dan logos. Ontos berarti ada atau keberadaan dan logos berarti ilmu tentang sesuatu. Arti ontology dapat juga diartikan ilmu yang mencari asensi dan eksentasi yang terakhir (Yasin, Zarlis, & Nasution, 2018).

Aspek ontology yang dibahas dalam tulisan ini adalah hakikat dari penelitian yang akan diangkat penulis, yaitu pengertian system pengukuran kinerja, kenapa meneliti penerapan pengukuran kinerja di perbankan, dan alasan melakukan penelitian di level *customer service officer*.

System pengukuran kinerja memberikan informasi baik keuangan maupun nonkeuangan yang memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi strategi yang menawarkan potensi tertinggi untuk mencapai tujuan perusahaan, dan menyelaraskan proses manajemen, seperti penetapan target, pengambilan keputusan, dan evaluasi kinerja (Ittner & Larcker, 2003)

Penelitian system pengukuran kinerja yang sudah banyak diteliti penerapannya adalah di bidang manufaktur. Sedangkan penelitian mengenai system pengukuran kinerja di bidang jasa terutama perbankan

3. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode survey. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Structural Equation Modeling*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aboramadan, M., Dahleez, K. A., Farao, C., & Alshurafa, M. 2021. Performance measurement and NPOs' effectiveness: does internal stakeholders' trust matter? Evidence from Palestine. *Benchmarking: An International Journal*, 28(8): 2580-2602.
- Auzair, S. M., & Langfield-Smith, K. 2005. The effect of service process type, business strategy and life cycle stage on bureaucratic MCS in service organizations. *Management Accounting Research*, 16(4): 399-421.
- Beyers, W. 2010. Determinants of change in service employment in the United States 1998-2005: findings based on a new classification of industries. *Service Industries Journal*, 30(4): 531-547.
- Burney, L., & Widener, S. K. 2007. Strategic Performance Measurement Systems, Job-Relevant Information, and Managerial Behavioral Responses--Role Stress and Performance. *Behavioral Research in Accounting*, 19(1): 43-69.
- Burney, L. L., Henle, C. A., & Widener, S. K. 2009. A path model examining the relations among strategic performance measurement system characteristics, organizational justice, and extra- and in-role performance. *Accounting, Organizations and Society*, 34(3-4): 305-321.
- Dahlan, M., Yuliansyah, Y., Fadhilah, A., Muafi, M., Al Shikhy, A. I., Sanusi, Z. M., & Isa, Y. M. 2019. Interactive performance measurement systems, self-profiling, job challenge and individual performance. *International Journal of Ethics and Systems*.
- Dozan, W. 2019. Epistemologi tafsir klasik: Studi analisis pemikiran Ibnu Katsir. *Falasifa: Jurnal Studi Keislaman*, 10(2): 147-159.
- Goodale, J. C., Kuratko, D. F., & Hornsby, J. S. 2008. Influence factors for operational control and compensation in professional service firms. *Journal of Operations Management*, 26(5): 669-688.
- Hall, M. 2008. The effect of comprehensive performance measurement systems on role clarity, psychological empowerment and managerial performance. *Accounting, Organizations and Society*, 33(2-3): 141-163.
- Hall, M. 2011. Do comprehensive performance measurement systems help or hinder managers' mental model development? *Management Accounting Research*, 22(2): 68-83.

- Hartmann, F., & Slapničar, S. 2012. The perceived fairness of performance evaluation: The role of uncertainty. *Management Accounting Research*, 23(1): 17-33.
- Ittner, C. D., & Larcker, D. F. 2003. Coming up short on nonfinancial performance measurement. *Harvard business review*, 81(11): 88-95.
- Ittner, C. D., Larcker, D. F., & Randall, T. 2003. Performance implications of strategic performance measurement in financial services firms. *Accounting, Organizations & Society*, 28(7/8): 715.
- Khatri, N., Baveja, A., Agrawal, N. M., & Brown, G. D. 2010. HR and IT capabilities and complementarities in knowledge-intensive services. *The International Journal of Human Resource Management*, 21(15): 2889-2909.
- Lau, C. M., & Martin-Sardesai, A. V. 2012. The role of organisational concern for workplace fairness in the choice of a performance measurement system. *The British Accounting Review*, 44(3): 157-172.
- Lovelock, C., & Gummesson, E. 2004. Whither Services Marketing?: In Search of a New Paradigm and Fresh Perspectives. *Journal of Service Research*, 7(1): 20-41.
- Machuca, J. A. D., González-Zamora, M. d. M., & Aguilar-Escobar, V. G. 2007. Service Operations Management research. *Journal of Operations Management*, 25(3): 585-603.
- Mahmood, M. A., Bagchi, K., & Ford, T. C. 2004. On-line shopping behavior: Cross-country empirical research. *International Journal of Electronic Commerce*, 9(1): 9-30.
- Pekkanen, P., & Pirttilä, T. 2022. Output measurement in professional public organizations: insights from European justice systems. *International Journal of Productivity and Performance Management*(ahead-of-print).
- Sholihin, M., Pike, R., & Mangena, M. 2010. Reliance on multiple performance measures and manager performance. *Journal of Applied Accounting Research*, 11 (1): 24-42.
- Spohrer, J., & Maglio, P. P. 2008. The Emergence of Service Science: Toward Systematic Service Innovations to Accelerate Co-Creation of Value. *Production & Operations Management*, 17(3): 238-246.

- Yasin, V., Zarlis, M., & Nasution, M. K. 2018. Filsafat Logika Dan Ontologi Ilmu Komputer. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 2(2): 68-75.
- Yuliansyah, Y., & Khan, A. 2015. Interactive use of performance measurement systems and the organization's customers-focused strategy: the mediating role of organizational learning. *Problems and Perspectives in Management*, 13 (2): 219-229.
- Yuliansyah, Y., Rammal, H. G., & Rose, E. L. 2016. Business Strategy & Performance in Indonesia's Service Sector. *Journal of Asia Business Studies*, 10(2): 164 - 182.
- Zeithaml, V. A., Parasuraman, A., & Berry, L. L. 1985. Problems and Strategies in Services Marketing. *Journal of Marketing*, 49(2): 33-46.

PROFIL PENULIS



Maryani, S.E., M.M., M.Buss, Ak, CA

Lahir di Palembang, 14 Januari 1974, menyelesaikan SMA di SMAN 3 Palembang pada tahun 1992, lulus S1 Akuntansi Universitas Sriwijaya pada tahun 1998, lulus S2 Magister Managemen Universitas Lampung tahun 2010, dan Master in Accounting di University of South Australia tahun 2011. Saat ini sedang menempuh Doktoral Ilmu Ekonomi di Universitas Lampung. Bekerja sebagai PNS dosen di Politeknik Negeri Lampung sejak tahun 2002 sampai sekarang pada prodi DIV Akuntansi Perpajakan jurusan Ekonomi dan Bisnis. Konsentrasi mengajar di penganggaran dan akuntansi manajemen.

KINERJA, INTERPERSONAL TRUST DAN BUDGETARY SLACK

(Tinjauan Aspek Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis)

Neny Desriani

PENDAHULUAN

Aspek Filsafat Ilmu dalam akuntansi terutama dari aspek ontologis, Epistemologi, dan aksiologi dapat terlihat pada penelitian bidang akuntansi atau praktik akuntansi. Konsep ontologi, epistemology dan aksiologi dapat membantu akuntan dalam mengembangkan konsep akuntansi. Crotty (1998) menyatakan bahwa kenyataan ialah interaksi antara subjek dan objek. Dalam konteks akuntansi keuangan, interaksi tersebut terjadi antara penyusun standar sebagai subjek dan aktivitas organisasi serta aturan akuntansi sebagai objek. Sedangkan dalam akuntansi manajemen interaksi tersebut terjadi antara pemilik modal atau atasan sebagi subyek dan pengelola perusahaan atau bawahan sebagai obyek. Dalam interaksi tersebut, nilai-nilai yang dimiliki atau dianut oleh pembuat standar akan sangat mempengaruhi standar akuntansi “yang diterima secara umum” atau kebijakan yang diambil. Morgan (1988) berargumentasi bahwa akuntansi lebih dekat dengan proses membangun realitas daripada menangkap realitas secara objektif . Dengan menyadari bahwa praktik akuntansi saat ini bukanlah suatu kebenaran yang mutlak, hal tersebut dapat membuka peluang bagi para penggiat akuntansi dan pengambil keputusan internal perusahaan untuk meningkatkan aturan dan praktik akuntansi menjadi lebih baik untuk bisa menangkap realitas aktivitas organisasi dengan lebih baik.

Akuntansi secara garis besar dibagi menjadi dua cabang, yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen (Warren, Reeve, & Duchac, 2012). Akuntansi keuangan lebih fokus pada penyediaan informasi akuntansi untuk pihak eksternal perusahaan, sedangkan akuntansi manajemen fokus pada penyediaan informasi akuntansi untuk kepentingan internal perusahaan. Akan tetapi kedua cabang tersebut adalah bagian yang tak terpisahkan, akuntansi manajemen akan menentukan bagaimana dana apa informasi yang disajikan dalam akuntansi keuangan, dan juga sebaliknya akuntansi keuangan akan

- Hidayat, A. (2017). Kesenjangan sosial terhadap pendidikan sebagai pengaruh era globalisasi. *Justisi Jurnal Ilmu Hukum*, 2(1).
- Johnson, R. D., & Gueutal, H. G. (2011). Leveraging HR technology for competitive advantage. *SHRM Foundation Executive Briefing*.
- Jones, T. M. (1995). Instrumental stakeholder theory: A synthesis of ethics and economics. *Academy of management review*, 20(2), 404-437.
- Long, C. P., & Sitkin, S. B. (2018). Control–trust dynamics in organizations: identifying shared perspectives and charting conceptual fault lines. *Academy of Management Annals*, 12(2), 725-751.
- Madjar, N., & Ortiz-Walters, R. (2009). Trust in supervisors and trust in customers: Their independent, relative, and joint effects on employee performance and creativity. *Human Performance*, 22(2), 128-142.
- Malhotra, D., & Murnighan, J. K. (2002). The effects of contracts on interpersonal trust. *Administrative Science Quarterly*, 47(3), 534-559.
- Morgan, G. (1988). Accounting as reality construction: towards a new epistemology for accounting practice. *Accounting, Organizations and Society*, 13(5), 477-485.
- Payne, S. C., Horner, M. T., Boswell, W. R., Schroeder, A. N., & Stine-Cheyne, K. J. (2009). Comparison of online and traditional performance appraisal systems. *Journal of Managerial Psychology*.
- Schiff, M., & Lewin, A. Y. (1970). The impact of people on budgets. *The Accounting Review*, 45(2), 259-268.
- Tenbrunsel, A. E., & Messick, D. M. (1999). Sanctioning systems, decision frames, and cooperation. *Administrative Science Quarterly*, 44(4), 684-707.
- van der Kolk, B., van Veen-Dirks, P. M., & ter Bogt, H. J. (2019). The impact of management control on employee motivation and performance in the public sector. *European Accounting Review*, 28(5), 901-928.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2012). *Accounting*: Cengage Learning.
- Weibel, A., Den Hartog, D. N., Gillespie, N., Searle, R., Six, F., & Skinner, D. (2016). How do controls impact employee trust in the employer? *Human Resource Management*, 55(3), 437-462.

Yadav, S., Garg, D., & Luthra, S. (2020). Development of IoT based data-driven agriculture supply chain performance measurement framework. *Journal of enterprise information management*.

PROFIL PENULIS



Neny Desriani, S.E., M.Sc., Ak

Lahir di Bandung, 9 Desember 1982, Menyelesaikan SMA di SMA N 3 Bandar Lampung pada tahun 2000, tamat dari S1 Akuntansi Universitas Indonesia pada tahun 2004 dan tamat dari S2 Magister Ilmu Akuntansi Universitas Gadjah Mada pada tahun 2011. Saat ini sedang menempuh Doktoral Ilmu Ekonomi di Universitas Lampung

Pengalaman bekerja di mulai menjadi dosen PTS di Bandar Lampung, lalu 2017 menjadi dosen di Universitas Lampung. Kompetensi pada bidang akuntansi khususnya akuntansi manajemen, keuangan dan pemasaran digital untuk Usaha Mikro, Kecil, Menengah serta aktif dalam pendampingan koperasi dan UMKM.



PERAN eWORD OF MOUTH DALAM MEMEDIASI FEAR OF MISSING OUT TERHADAP PURCHASE INTENTION PADA MILENIAL

(Tinjauan Aspek Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi)

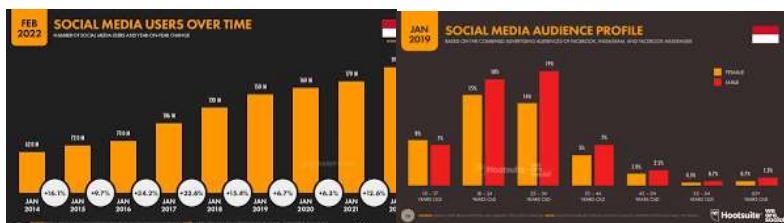
Dian Septiana

PENDAHULUAN

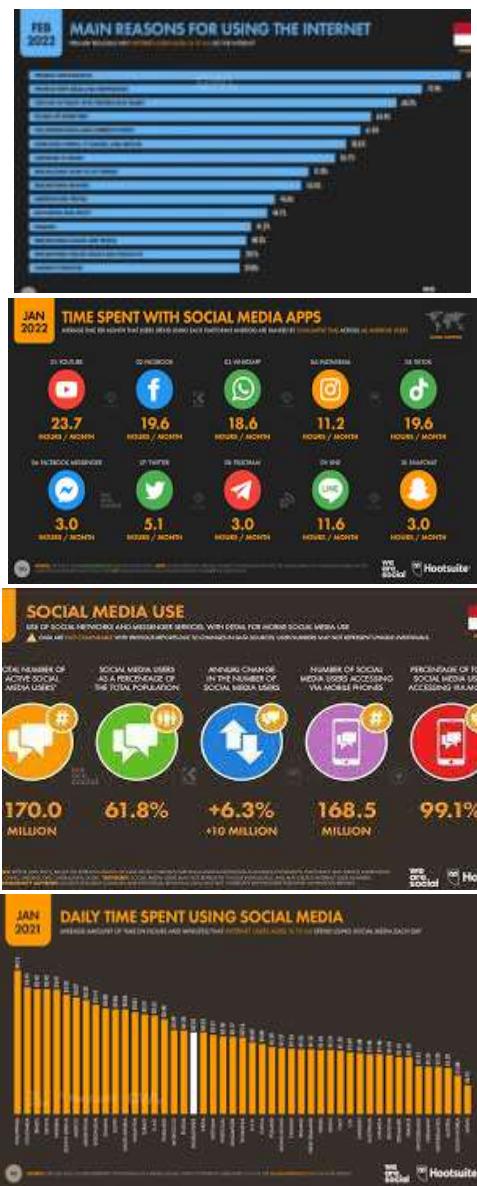
Strategi pemasaran terus berevolusi dari metode pemasaran tradisional sampai ke metode pemasaran modern atau yang sering kita dengar dengan istilah *digital marketing*. Pemasaran tradisional adalah bentuk pemasaran konvensional yang dipakai sebelum era internet merajalela. Pemasaran tradisional adalah jenis strategi pemasaran yang paling dikenal banyak publik karena sebagian besar populasi di seluruh dunia pernah memakai dan menikmati metode pemasaran ini.

Baik pemasaran tradisional maupun digital memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Namun, suatu bisnis bisa saja mengambil manfaat dari mengintegrasikan kedua metode untuk menemukan titik optimal dalam memasarkan produknya.

Berdasarkan riset dari Hootsuite, pengguna sosial media meningkat dari tahun ke tahun dengan profil konsumennya adalah milenial.



Alasan terbesar selalu online adalah untuk mendapatkan informasi, menemukan ide baru dan ingin selalu tetap terhubung dengan dunia luar. Waktu yang digunakan untuk online pun luar bisa meningkat .



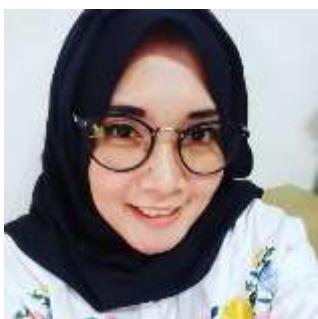
Dengan pengembangan social media yang marak, informasi terupdate terkait produk jasa juga semakin cepat. Semakin banyak yang menceritakan suatu produk dan jasa, semakin viral produk tersebut dan berdampak kepada

DAFTAR PUSTAKA

- Balakrishnan, B. . P. D., Dahnil, M. I. and Yi, W.J. (2014) “The Impact of Social Media Marketing Medium toward Pirchase Intention and Brand Loyalty among Generation Y’, *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 148 (August 1014), pp, 177-185. Doi: 10.1016/j.sbspro.2014.07.032
- Bock, D.E., Eastman, J. K., & McKay, B. (2014) .The Impact of economic perceptions on status consumption: An exploratory study of the moderating role of education. *Journal of Customer Marketing*, 31(2), 111-117
- Chi, C. G. qing (2010) ‘Destinantion loyalty formation and travelers’demographic characteristics: A multiple group analysis approach’, *Journal of Hospitality and Tourism Research*, 35(2), pp, 191-212. Doi 10.1177/1096348010382233.
- Diaconu, V. I. (2015). New trends in the motivation behind buying luxury textile products. *International Journal of Economic Practices & Theories*, 5(5), 455-461
- Febrian, Angga (2021). Model Pemasaran Konten Digital Pada Konsumen Generasi Y dan Z E-Commerce Indonesia.Universitas Lampung
- Formell, C. and Larcker, D.F. (1981) Évaluating Structiral Equation Models with Unobservable Variabels and Measurement Error’ *Journal of Marketing Research*, 18(1),p. 39. Doi: 10.2307/3151312
- Good, Megan and Hyman, Michael, 2020. FOMO: Antecedent a and influence on purchase likelihood. *Journal Marketing Theory and Practice*.
- Ilyas, Gunawan Bata ; Rahmi,Sri; Tamsah,Hasmin and Yusriadi. 2022. Does fear of missing out give satisfaction in purchasing based on social media content?. *International Journal of Data and Network Science*. Doi:10.5267/j.ijdns.2021.12.013. pp 409-418
- Sijoria, C., Mukherjee,S. and Datta, B. (2019) Ímpact of the antecedents of electronic word of moutt on cunsomer based brand equity: a study on the hotel industry’, *Hournal of Hospitality Marketing and Management*, 28(1), pp, 1-27.dou: 10.1080/19368623.2018.1497564
- Taiminen,K. and Ranaweera,C. (2019) “Fostering brand engagement and value laden trusted B2B relationships through digital content marketing:

- zthe role of brand's helpfulness;, European Journal Of Marketing, 53(9), pp 1759-1781.doi.10.1108/EJM-10-2017-0794
- Tenenhaus,M.,Amato,S. and Vinzi, E.V. (2004) A global goodness-of-fit index for PLS structural equation modelling ' , *The XLII SIS Scientific Meeting*, pp.739-744
- Westbrook, R. a (1987) 'Affective Product/ Consumption-B Responses and Postpurchase Process', *Journal of Marketing Research*, 24 (3), pp. 258-170.

PROFIL PENULIS



Dian Septiana, S.Si, MM

Lahir di Bandar Lampung, 25 September 1987, Menyelesaikan SMA di SMAN 9 Bandar Lampung pada tahun 2004 , tamat dari S1 FMIPA Kimia Universitas Lampung pada tahun 2009 dan tamat dari S2 Magister Management Universitas Lampung pada tahun 2016. Saat ini sedang menempuh Doktoral Ilmu Ekonomi di Universitas Lampung Angkatan 2022. Memulai karir sebagai MC dan penyiar di RRI PRO2 FM Bandar Lampung sejak SMA hingga tamat kuliah . Setelah lulus bergabung menjadi Profesional Marketers di salah satu perusahaan FMCG hingga saat ini. Prestasinya adalah menjadi Bandar Lampung Marketing Champion at Indonesia Marketeers Festival 2019. Sebagai bentuk kecintaannya didunia pendidikan, Dian mengabdikan dirinya sebagai Dosen Praktisi di beberapa kampus negeri dan swasta di Lampung. Merasa perlu membagi pengalaman dan ilmu yang dimiliki, Dian juga cukup aktif menjadi mentor di salah satu inkubator bisnis dan program kampus merdeka. Kompetensi yang dimiliki adalah Trainer dan Digital Marketing Certified.



FILSAFAT ILMU DALAM PENELITIAN MANAJEMEN



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamediagroup
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISBN 978-623-8070-32-9

